

SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN
KELUARGA SAKINAH
(Studi Kasus di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar
Lampung Tengah)**

Oleh :

**RADINA MUMTAZA ULYA
NPM. 1702030097**



**Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PERAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN
KELUARGA SAKINAH
(Studi Kasus di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar
Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (SH)

Oleh :

RADINA MUMTAZA ULYA
NPM. 1702030097

Dosen Pembimbing: Nurhidayati, M.H

Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Radina Mumtaza Ulya
NPM : 1702030097
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhshiyah)
Fakultas : SYARIAH
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus di Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)

Disetujui dan dapat diajukan ke Syariah Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 14 November 2022

Dosen Pembimbing

Nurhidayati, MH

NIP. 19761109 200912 2 001


HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN
KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus di Bandar Jaya
Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)
Nama : Radina Mumtaza Ulya
NPM : 1702030097
Fakultas : SYARIAH
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhshiyah)

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 14 November 2022
Dosen Pembimbing


Nurhidayah, MH
NIP. 19761109 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouni.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouni.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 2299/In.28.2/D/P.00.9/12/2022

Skripsi dengan judul PERAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah, Di susun oleh: Radina Mumtaza Ulya NPM. 1702030097, Jurusan: Ahwal Al-Syakhsyiyah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Syariah pada hari/tanggal: Senin, 28 November 2022.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Nurhidayati, M.H

Penguji I : Wahyu Setiawan, M.Ag

PengujiII : Sudirman, M.Sy

Sekretaris : Aziza Aziz Rahmaningsih, M.H



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah



Husnul Fatarib, Ph.D

NIP 197401804 199903 1 004

ABSTRAK

PERAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)

Oleh:

**RADINA MUMTAZAULYA
NPM. 1702030097**

Saat anak sudah menikah, orang tua sudah mempercayai bahwa anak siap untuk menjalankan bahtera rumah tangga bersama suami/ istrinya. Anak yang sudah diberikan kepercayaan dalam menjalankan bahtera rumah tangga bersama keluarganya akan merasa leluasa/ tidak terkekang.

Orang tua perlu memberikan dukungan terhadap keluarga anaknya. Saat anak sudah berusaha meredam permasalahan dalam keluarganya namun tetap juga belum bisa menuntaskan masalah keluarganya, biasanya anak akan menunjukkan rasa gelisahannya dan menceritakannya kepada orang tuanya. Hingga disini ada peran penting orang tua menjadi penasehat bagi anaknya. Bila masalah anak sangat rumit orang tua dapat menjadi penengah mereka bungkin bisa dengan cara berbicara bersama memusyawarahkan bagaimana baiknya.

Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. .

Metode Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian jenis pendekatan kualitatif *fildriset* mengumpulkan data dengan wawancara, mengumpulkan dokumentasi dan observasi. hasil dari penelitian tentang Peran Orang tua dalam Mewujudkan keluarga sakinah ini adalah perlunya peran orang tua menjadi penasehat anak disaat anak sedang memiliki kesulitan dalam menangani masalah keluarganya bisa dilihat dari raut wajah sedih anak yang saat menemui orang tua dan menceritakan penyebab kesedihannya, memberi motivasi dan dukungan kepada anak agar dapat menjadikan keluarganya yang tentram, damai dan bahagia (keluarga sakinah).

Faktor- faktor dalam mewujudkan keluarga sakinah yaitu 1. Kesetaraan, cakupan kesetaraan ini contohnya seperti pandangan hidup/ agama, kebiasaan/ budaya, jenjang pendidikan, serta usia.2. Musyawarah, ini adalah cara yang di ajarkan rasulallah dalam memecahkan masalah- masalah yang terjadi. Saat berdiskusi/ musyawarah haruslah menjadi pendengar yang baik dengan cara mendengarkan dengan seksama, tidak memutus pembicaraan, bermusyawarah dengan kata- kata yang halus/ lemah lembut tanpa harus dengan emosi yang tinggi, dan yang pastinya bila dalam permasalahan ada salah satu yang bersalah harus bisa saling memaafkan dengan ikhlas. 3. Kesadaran akan kebutuhan pasangan, hal ini mencakup tentang kebutuhan jasmani dan rohani.

Kata Kunci : *Orang tua dan keluarga sakinah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Radina MumtazaUlya
NPM : 1702030097
Jurusan : HukumKeluarga Islam (AS)
Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Desember 2022

Yang Menyatakan,




Radina MumtazaUlya
NPM. 1701030025

MOTTO

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا
إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya: “Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.(QS. An- Nisa ayat 35)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbi' alamin, segala puji bagi ALLAH SWT dan atas rasa syukur kepada-Nya yang telah melimpahkan karunia serta melancarkan segala usaha dan upaya saya selama ini. Saya persembahkan sekripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu, Bapak Nurhadi dan Ibu Diyah Istiana yang tak pernah lelah senantiasa dalam menuntun, memberikan semangat, memberikan dorongan, dukungan, memotivasi dan mendoakan anak anaknya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan Sekripsi ini.
2. Kepada Kakak dan adik tercinta nan tersayang Arina Nurul Hidayah dan Muhammad Mahasin Rosada yang selalu mendukung , memberi semangat serta selalu mengingatkan agar cepat menyelesaikan tugas akhir studi.
3. Kepada seluruh keluarga dari Bulek, Paklek, Para sepupu dan keponakan kecilku yang memberi bimbingan terutama sangat menyemangati dalam proses mengerjakan Sekripsi ini.
4. Para Sahabat tersayang yaitu mbak niyun, mbak erinda, mbak nisa, mbak nina, mbak rima yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal. Terimakasih untuk motivasi dan keceriaan yang diberikan selama ini.
5. Para teman- teman di jurusan Ahwal Al- Syakhsyah, terimakasih banyak telah memberikan masukan yang baik, memberikan semangat, memberikan bantuan motivasi selama dalam penyelesaian sekripsi ini. Mudah- mudahan Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.
6. Almamater Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohi..

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa terpanjat atas kehadiran Allah SWT yang memberikan karunia berupa rahmat dan hidayah yang selalu tercurah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan terselesaikannya penulisan skripsi yang menjadikan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah IAIN Metro yang memiliki guna untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak sekali kesulitan dan rintangan yang peneliti temui, ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti, sehingga menuntut peneliti untuk berusaha menambah wawasan keilmuan yang lebih banyak. Peneliti menyampaikan rasa terimakasih sedalam- dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan Kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak H. Husnul Fatarib, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah.
3. Bapak Dr. Riyan Erwin Hidayat, M. Sy, selaku ketua jurusan Ahwal Al-Syakhsiyah.
4. Ibu Nurhidayati, MH, Selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.

Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan, semoga Allah SWT menerima kebaikan jasa mereka dan tercatat menjadi amal sholeh mereka. *Allahumma aamiin*. Akhirnya karya ini peneliti suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan

adanya kritik dan saran agar dapat membantu peneliti dalam proses perbaikan pada penulisan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Hukum Keluarga Islam.

Metro, 10 Desember 2022

Peneliti



Radina Mumtaza Ulya
NPM.1702030097

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua	10
1. Pengertian Orang Tua	10
2. Peran Orang Tua	12
3. Dasar Hukum Peran Orang Tua	16
B. Keluarga Sakinah	20
1. Pengertian Keluarga Sakinah	20
2. Indikator Keluarga Sakinah.....	24
3. Faktor Mewujudkan Keluarga Sakinah.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisa Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah	39
1. Sejarah Singkat Bandar Jaya Barat	39
2. Letak Geografis Bandar Jaya Barat	41
3. Jumlah Penduduk Bandar Jaya Barat	42
4. Jumlah Penduduk Menurut Etnis	45
5. Struktur Organisasi Bandar Jaya Barat	46
B. Peran Orang Tua dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah	47
C. Analisis Peran Orang Tua dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bandar Jaya Barat	45
Gambar 4.2 Denah lokasi Bandar Jaya Barat.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kependudukan	42
Tabel 2.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Etnik Suku atau Etnik Pria Wanita Persentase	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Pra Survey
5. Surat Balasan Pra Survey
6. Surat Research
7. Surat Tugas
8. Surat Balasan Izin Research
9. Surat Keterangan Besar Pustaka
10. Surat Lulus Uji Turnitin
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Sekripsi
12. Foto-Foto Penelitian
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan menghalalkan sesuatu hubungan antara laki-laki dan perempuan untuk memelihara gen manusia serta memelihara regenerasi keluarga.¹

Pernikahan merupakan *Sunnatullah* yang umum dan berlaku pada semua makhluk-Nya sebagai jalan berkembang biak dan melestarikan keturunannya. Pernikahan merupakan salah satu pokok hidup yang paling utama dalam pergaulan masyarakat yang sempurna. Oleh sebab itu baik negara maupun agama dengan tegas menjelaskan mengenai perkawinan agar menciptakan keluarga yang bahagia dan kekal. Dampak dari sebuah peraturan dalam rumah tangga maka timbullah hak dan kewajiban, baik suami maupun istri mempunyai ketentuan masing-masing yang diatur secara terperinci dalam hukum islam maupun negara, agar tidak mendholimi satu sama lain.²

Pernikahan pada dasarnya semata-mata membentuk kehidupan yang stabil dalam masyarakat, tetapi lebih dari itu, perkawinan merupakan tata penyambung persahabatan yang teguh untuk memperkokoh hubungan silaturahmi antara kerabat suami dan kerabat istri. setelah masing-masing pasangan siap melakukan peranannya yang positif dalam mewujudkan tujuan perkawinan.

¹ . Abdul Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2003) h. 7

² . Sayid Sabiq, *Fiqh Al- Sunnah, Juz II*, (KAIRO, MAKTABAH AL- TURAS) h. 229

Setiap pasangan pasti menginginkan keluarga yang sakinah, mawadah dan Rahmah. Sakinah biasa di sebut harmonis atau yang berarti ketenangan, ketentraman dan kedamaian jiwa yang dipahami dengan suasana damai yang melengkapi rumah tangga dimana suami istri yang menjalankan perintah Allah SWT dengan tekun, saling menghormati dan saling toleransi. Dalam Al- Quran disebut sebanyak tujuh kali serta dijelaskan bahwa sakinah itu sudah ada dan tertanam dalam hati umatnya yang beriman.³ Dari pada suasana tenang (sakinah), sehingga rasa bertanggung jawab kedua belah pihak semakin tinggi

Agama Islam telah menjelaskan bahwa orangtua memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan terhadap anaknya, pendidikan merupakan proses dalam pembelajaran dengan maksud memberikan pendidikan terhadap anaknya, karena pendidikan pertama yang diterima oleh anak adalah pendidikan dari orang tua, anak sebagai anggota keluarga pada masa depannya akan membentuk dan membina rumah tangga sendiri, dan orang tua sebagai sosok pendidik dalam keluarga, sangat diharapkan memiliki pengetahuan untuk mengarahkan memiliki pengetahuan pendidikan untuk mengarahkan anak- anaknya untuk memiliki keluarga yang sakinah.⁴

Setiap keluarga yang membangun rumah tangga pastinya menyiapkan pernikahan dengan usaha agar pernikahannya lancar. Usaha tersebut diiringi dengan harapan suami istri beserta keluarga besar keduanya agar dapat

³ . Armin Tedy, *Sakinah dalam Perspektif Al-Qur'an*, El- Afkar Vol 7, Nomor II, Juli-Desember 2018, h. 36

⁴ . Liliek Desmawati, Abdul Malik, *Peran Orangtua dalam Pembinaan Pemahaman Motif Pernikahan bagi Anak dalam Lingkup Pendidikan Informal*, Jurnal Of Nonformal Education and Community Empowement Vol. 2 (Desember 2018)

mewujudkan keluarga bahagia, sakinah (tentram) dan berkah sampai Allah SWT memisahkan dengan kematian di dunia. Dapat dipahami masing-masing pihak pasti memiliki perbedaan dari segi pendidikan, latar belakang keluarga, karakter, kehidupan sosial ekonomi dan gaya hidup masing-masing.

5

Hak dan kewajiban suami istri dalam hukum islam di bagi menjadi dua, pertama kewajiban yang bersifat materil, kedua kewajiban yang bersifat immateril. Bersifat materil berarti kewajiban zhahir atau yang merupakan harta benda, termasuk mahar dan nafkah, sedangkan kewajiban yang bersifat immateril adalah kewajiban bathin seorang suami terhadap istri, seperti memimpin istri dan anak-anaknya, serta bergaul dengan istrinya dengan cara baik.⁶

Berdasarkan ketentuan tersebut, terjadi ketidak sesuaian di dalam kenyataan yang mana di dalam keluarga ini terjadi tidak adanya keharmonisan lantaran suami tidak menghargai, tidak saling mempercayai, ada banyak masalah tentang keungan dalam keluarga, tidak saling menghormati kepada istrinya, suami tersebut kurang mengenal dalam ibadah mahdhah, seperti shalat yang biasa dilakukan oleh keluarga istri tersebut.

Di Bandar jaya barat kabupaten Lampung Tengah memiliki sistem keluarga yang berbeda- beda ada yang modern dan tradisional. Kebanyakan dari masyarakat Bandar Jaya Barat tidak serumah dengan Mertua/ orang

⁵ . Enizar, *Pembentukan Keluarga Berdasarkan Hadist Rasullallah SAW*, (STAIN Jurai Siwo Metro: CV Divifa percetakan & Penerbit, 2015) h 117

⁶ . Mahmudah Abd Al'Ati. *Keluarga Muslim*, (Surabaya, Bina Ilmu, 2010), h. 223.

tuanya. Rata-rata pekerjaan yang diambil seperti pedagang, petani, PNS, dan pengusaha.⁷

Susunan keluarga terdiri dari suami istri anak dan sanak saudara beserta orangtua/ mertua. Masalah dalam keluarga pasti ada namun kita harus pintar-pintar dalam menangani masalah keluarga. Kebanyakan keluarga belum dapat menyelesaikan masalah-masalah mereka sehingga orang tua/ mertua mencoba untuk masuk dalam masalah keluarga anak. Banyak keluarga anak bila memiliki masalah keluarga menceritakan masalah pada orangtua/ mertua sehingga menjadikan para orang tua/ mertua yang mewujudkan rasa kasih sayangnya melalui nasihat-nasihat kepada keluarga anak. Namun masih banyak juga keluarga anak yang menganggap nasehat dari orang tua dijadikan anggapan bahwa orangtua/ mertua yang selalu ikut campur urusan keluarga anak.

Di daerah Bandar Jaya Barat ini ada beberapa Keluarga yang memiliki kasus hubungan orang tua dan menantunya yang kurang harmonis, dengan banyaknya permasalahan ketidakcocokan dalam pendapat, orang tua yang mengatur kehidupan anaknya sehingga menjadikan keluarga anak menjadi tidak tentram. Masih ada banyak keluarga yang bisa menyelesaikan masalah keluarga dengan kendali orang tua/ mertua yang ada di bandar jaya barat.⁸

Kewajiban orang tua pun sebenarnya tidak hilang ketika seorang anak ini sudah dewasa dan mempunyai keluarga sendiri, namun kedudukan orang

⁷. Wawancara Ibu Nikmah bu RT lingkungan 5 Bandar Jaya Barat hari Minggu 29 Agustus 2021

⁸. Wawancara Ibu Siti Muntafiah sebagai warga Bandar Jaya barat hari Kamis 26 Agustus 2021

tua terhadap anak yang berubah. Karena ketika anak itu sudah berkeluarga mereka sudah mempunyai kewajiban terhadap keluarganya sendiri. Oleh karena itu, kedudukan orang tua terhadap anak yang sudah mempunyai keluarga hanyalah sebatas antara orang tua dan anak, atau orang tua hanya sebatas sebagai penasihat dan menjadi pembimbing dalam keluarga anaknya jika memang diperlukan.⁹

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan pada 1 oktober 2021 di Bandar Jaya Barat Lampung Tengah melalui Lurah rata rata penduduk Bandar Jaya Barat ada beberapa keluarga yang tinggal dengan orang tuanya yang harmonis dan ada juga keluarga yang tidak tinggal dengan keluarga namun tidak harmonis maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah pada keluarga anak.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul “ **Peran Orang Tua Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)**.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah di Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah?

⁹. Abdul Qadir Djaelani, *Keluarga Sakinah*, (PT. Bina Ilmu, 2010), h.221

¹⁰. Wawancara dengan Lurah Bandar Jaya Barat Lampung Tengah pada hari Sabtu 2 Oktober 2021

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah di Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritik maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Bisa menjadi pelengkap pengetahuan tentang ilmu hukum mengenai peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah

b. Manfaat Peraktis

Bagi keluarga dapat memberikan bahan masukan terhadap sebuah keluarga untuk menciptakan keluarga sakinah.

Bagi masyarakat mengetahui peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah.

D. Penelitian Relevan

Ada beberapa Penelitian yang mirip dengan skripsi yang akan peneliti kaji yaitu:

Pertama, Skripsi dari Susy Nur Cahyanti yang berjudul “*Dampak Campur Tangan Orang Tua Terhadap Rumah Tangga Anak (Studi Kasus Tentang Pasanagan Suami Istri yang mengalami Ketidak harmonisan Dalam Kehidupan Rumah Tangga di Desa Penerusan Kulon Kecamatan Susukan*

Kabupaten Banjarnegara)". Dalam skripsi ini menjelaskan tentang beberapa dampak yang menyebabkan ketidak harmonisan keluarga anak yang dikarenakan campur tangan dari orang tua mereka.¹¹

Kedua, skripsi dari M. Nur Kholis Al Amin yang berjudul "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Campur Tangan Orang Tua Dalam Kehidupan Rumah Tangga Anak (Studi Lapangan di Dusun Jeruk Legi, Banguntapan, Bantul)*". Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana pandangan hukum islam terhadap campur tangan orang tua dalam rumah tangga anak di dusun Jeruk Legi, Banguntapan, Bantul dan juga membahas beberapa permasalahan campur tangan orang tua terhadap keluarga anak berhubungan dengan materi (masalah keuangan keluarga anak, dan tempat tinggal anak) beserta non materi seperti nasehat- nasehat yang menyinggung hati menantu yang ada di dusun Jeruk legi, Banguntapan, Bantul.¹²

Ketiga, skripsi dari Syahid Akhmad Faisol yang berjudul "*Pola Interaksi Antara Pasangan Suami Istri dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Desa Donowarih Kecamatan Karang ploslo Kabupaten Malang)*". Sekripsi ini menjelaskan tentang pola hubungan pasangan suami istri dengan mertua yang tinggal serumah di desa Donowarih Kecamatan Karangploslo Kabupaten Malang serta upaya membangun pola

¹¹. Susy Nur Cahyanti, *Dampak Campur Tangan Orang Tua Terhadap Rumah Tangga Anak (Studi Kasus Tentang Pasagan Suami Istri yang Mengalami Ketidak Harmonisan Dalam Kehidupan Rumah Tangga di Desa Penerusan Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara)*, Skripsi , Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2017 diakses pada tanggal 8 November 2020

¹² M. Nur Kholis Al Amin yang berjudul "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Campur Tangan Orang Tua Dalam Kehidupan Rumah Tangga Anak (Studi Lapangan di Dusun Jeruk Legi, Banguntapan, Bantul)*", Skripsi, Fakultas Syari'ah Jurusan Ahwal al- Syakhsiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, diakses pada tanggal 8 November 2020

interaksi antara pasangan suami istri dan orang tua yang tinggal satu rumah di Desa Donowarih Kecamatan Karangsono Kabupaten Malang dalam mewujudkan keluarga sakinah. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif.¹³

Keempat, skripsi dari. Nurrohmatul Jannah dengan judul “*Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Pasca Menikah Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Tanjung Tani Kecamatan Perambon, Kabupaten Nganjuk)*”, skripsi ini menjelaskan tentang hak dan kewajiban orang tua dan anak baik laki-laki maupun perempuan dari saat buaian (dalam kandungan ibu) sampai saat anak sudah menikah. Hak dan kewajiban orang tua saat anak saat sebelum menikah seperti hak pemberian nama yang baik, memberi nafkah, memberikan pendidikan yang baik dari segi informal dan formal. Sedang saat sudah cukup umur orang tua berkewajiban untuk menikahkan anak perempuannya. Saat setelah menikah hak orang tua terhadap anak perempuannya sudah berpindah kesuaminya. Sedang anak laki laki yang telah menikah masih memiliki hak atas ibunya. Skripsi ini menggunakan penelitian pustaka.¹⁴

Dari empat penelitian tersebut, persamaan pembahasan dari penelitian yang akan ditulis oleh peneliti yaitu sama sama membahas tentang hubungan

¹³ . Syahid Akhmad Faisol, " *Pola Interaksi Antara Pasangan Suami Istri dan orang Tua dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Desa Donowarih Kecamatan Karangpulo Kabupaten Malang)*. Sekripsi, Jurusan Ahwal al- Syakhsiyah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, diakses 8 November 2020

¹⁴ .Nurrohmatul Jannah, *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Pasca Menikah Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Tanjung Tani Kecamatan Perambon, Kabupaten Nganjuk)* , Sekripsi, Program Studi Ahwal Al- Syakhsiyah, Jurusan Syari'ah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2016, diakses 8 November 2020

orang tua dengan anak pasca menikah saja. Adapun perbedaan dari penelitian yang akan peneliti tulis ialah subjek penelitian dan objek penelitian (tempat yang akan peneliti lakukan). Peneliti mencoba menjelaskan tentang bagaimana peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah yang ada di Bandar Jaya Barat , Terbanggi Besar, Lampung Tengah.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah ayah, ibu, kandung atau orang yang dianggap lebih tua. Menurut Abdurrohman an- Nawawi “ orang tua muslim merupakan orang yang berdasarkan aktifitasnya pada pembentukan keluarga sesuai dengan syari’at islam.¹ Orang tua adalah orang yang bisa bertanggung jawab terhadap anak atau orang yang dianggap cerdas, tua, pandai dan ahli sebagainya. Dengan demikian orang tua di tuntut untuk berperan aktif dalam memberikan pembinaan, bimbingan dan pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari- hari.

Orang tua berperan dalam membimbing dan belajar baik dalam belajar formal dan informal. Sejatinya dalam pendidikan informal adalah tanggung jawab keluarga dan pendidikan formal adalah tanggung jawab sekolah (lembaga Pendidikan). Namun, orang tua tetap menjadi motivator, konselor, dan fasilitator. Orang tua sebagai motivator maksudnya adalah orang tua mendorong anak dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi anak, begitu juga halnya orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua sebagai pendukung segala kebutuhan fasilitas anak baik fasilitas belajar maupun fasilitas hidup.

¹Abdurrahman an- Nawawi, Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah dan Masyarakat, (jakarta: Gema insan Prers, 1995) h 159

Orang tua adalah orang yang pertama kali bertanggung jawab kepada anak-anaknya, yaitu bertanggung jawab secara material, spiritual dan psikologis. Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Anak merupakan amanat Allah SWT bagi kedua orang tuanya. Ia mempunyai jiwa yang suci dan cemerlang. Bila ia sejak kecil dibiasakan baik, dilatih dan di didik dengan baik, ia akan tumbuh dan berkembang menjadi baik pula. Sebaliknya apabila dibiasakan berbuat buruk maka anak akan berbuat buruk pula.²

Secara umum, kewajiban orang tua pada anak-anaknya sebelum menikah ialah adalah sebagai berikut:

- a. Mendoakan anak-anaknya dengan doa yang baik dan jangan sekali-kali mengutuknya.
- b. Mendidik anak agar berbakti pada ibu dan bapak.
- c. Memelihara anak dari api neraka.
- d. Menyerukan sholat pada anaknya.
- e. Menciptakan kedamaian dalam rumah tangga.
- f. Mencintai dan menyayangi anak-anaknya.
- g. Bersikap hati-hati pada anaknya.
- h. Memberi nafkah yang halal.³

Pembentukan budi pekerti yang baik adalah tujuan utama dalam pendidikan Islam. Karena dengan budi pekerti itulah tercermin pribadi

². Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*, (Bandung: Trigenda Karya, 2011), h. 290

³. Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*, h. 291.

yang mulia. Sedangkan pribadi yang mulia adalah pribadi yang utama yang ingin dicapai dalam mendidik anak dalam keluarga. Namun tidak semua orang dapat melakukannya, banyak faktor yang menjadi penyebabnya misalnya orang tua yang sibuk dan bekerja keras siang dan malam dalam hidupnya untuk memenuhi kebutuhan materi anak-anaknya, waktunya dihabiskan di luar rumah, jauh dari keluarga, tidak sempat mengawasi perkembangan anaknya, dan bahkan tidak punya waktu untuk memberikan bimbingan, sehingga pendidikan akhlak bagi anak-anaknya terabaikan.⁴

2. Peran Orang Tua

Peran merupakan fungsi dalam kedudukan. Ketika seseorang melaksanakan berbagai hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya (setatusnya), maka orang tersebut telah menjalankan sesuatu peranan. Peranan dan kedudukan saling ketergantungan satu sama lain.⁵ Adapun beberapa bentuk peran aktif yaitu *Ipertama*, peran yang diberikan oleh anggota keluarga karena kedudukannya dalam keluarga sebagai pengayom dan penasihat. *Kedua*, peran partisipatif yaitu peran yang diberikan anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi keluarganya. *Ketiga*, peran pasif yaitu sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 45

⁵ Soerjono Soekanto, “*Sosiologi Suatu Pengantar*”, 2012, h 243

kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

Orang tua sangat berperan sebagai pendidik pertama anak dari kecil sampai dewasa yang akan mewarnai corak kepribadian anak. Terutama seorang ibu sangat dituntut untuk berperan aktif terhadap anak, karena ibu merupakan orang yang dekat terhadap anak-anaknya. Seorang ibu yang penuh keseriusan perhatian, penyayang dan tekun menjalankan ajaran-ajaran agama, serta untuk hidup sesuai nilai-nilai moral yang telah digariskan oleh agama dan menciptakan lingkungan keluarga penuh kasih dan pengalaman saling memaafkan.⁶

Saat anak sudah beranjak dewasa ibu (orang tua) juga menjadi pengarah anak baik laki-laki maupun perempuan tentang kehidupan pernikahan dimasa mendatang. Hal ini agar dapat menjadikan anak paham dan memiliki persiapan sebelum dan sesudah menikah dan membangun rumah tangga. Selain itu anak juga dapat berusaha untuk menimalisir segala macam permasalahan dalam keluarga dan anak bisa mempertahankan keharmonisan dalam rumah tangga yang menjadikan kebahagiaan rumah tangga. Ibu berperan sebagai contoh dalam bersikap bertutur kata, ibu menjadi figuran penting untuk anak dalam memahami nilai-nilai keagamaan, kehidupan sosial, setatus kehidupan, karakter

⁶ . Ahmad Rifai, *Peran Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Spiritual*, Al Amin: Kajian Ilmu dan Budaya Islam, Vol1, no 2 2018, h 284

dalam jati diri, ibu akan menjadi teladan bagi setiap anak dalam berkeluarga yang akan di contoh tingkah lakunya.⁷

Secara umum biasanya peran bisa dimaksud dengan hak dan kewajiban orang tua, dimana dibagi dari beberapa aspek:

a. Dalam Aspek Agama

Dalam aspek agama orang tua menjadi pembimbing dan pengarah anak. Bisa digambarkan seperti memberikan pemahaman terhadap anak tentang bertingkah laku sesuai ajaran islam. Dalam rumah tangga memberikan pengarahan- pengarahan adab- adab islam, baik menyangkut keseluruhan anggota keluarga, mendirikan ibadah, berkumpul dan bertemu dikarenakan Allah, saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran, saling menyerukan pada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar karena kecintaan kepada Allah, dapat menjadikan teladan dan dambaan masyarakat dan ummat, tinggal dalam kesejukan iman dan kekayaan rohani. Seluruh anggota keluarga merasakan suasana kenyamanan (rumah adalah surga).⁸

b. Aspek Sosial Komunikasi

Komunikasi disini bisa dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana seorangan/ beberapa orang menerima pesan menjadi komikan

⁷ .Lilie Desmawati, Abdul Malik, *Peran Orangtua dalam Pembinaan Pemahaman Motif Pernikahan bagi Anak dalam Lingkup Pendidikan Informal*, Jurnal of Nonformal Education and Community Empowerment, Vol2, no 2 Desember 2018, h.168

⁸ . Didik Suprianto, *Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orang Tua*, Vol. III, No. 1, Maret 2015, h. 96

dan pihak yang satu sebagai komunikator / penyampai pesan.⁹ Dalam aspek sosial komunikasi ini orangtua mengajarkan anak untuk saling memberi pengertian kepada anak tentang nilai- nilai komunikasi yang baik agar tidak ada mis komunikasi satu sama lain.

c. Aspek Ekonomi

Sebelum anak berkeluarga orang tua memberikan fasilitas anak dari tempat tinggal, pakaian, dan kebutuhan sehari-hari. Orang tua memberikan biaya pendidikan. Fasilitas yang diberikan orang tua untuk mengenyam pendidikan bisa memudahkan anak belajar dan meneruskan pendidkannya.¹⁰ yang baik kepada anak dari kecil sampai ia beranjak dewasa .Dalam aspek ekonomi orang tua.

d. Aspek motivator

Dalam aspek ini orang tua menjadi pengingat dan penasihat anak agar memperjuangkan kehidupannya. Motivasi adalah suatu penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi bisa keluar daridalam dan motivasi dari luar yaitu dorongan dari luar diri salah satunya dari orang tua.¹¹

e. Aspek Sosiologis

Dalam aspek ini orang tua bisa menjadi menghubungkan atas dasar kasih sayang, anak di kenalkan dengan nilai- nilai ketertiban,

⁹ Kiki Zakiah, “ Hubungan dalam Komunikasi Diadik Suami- Istri: Perspektif Sosiologi Keluarga, Vol. III Nomor 2, 2012, h 295.

¹⁰ . Akhmad Suyono, *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar*, FKIP Universitas Islam Riau, h 2

¹¹ . Diana Sari, “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa”, Prosiding Seminar Nasional, Palembang, 25 November 2017. 41

nilai kepemilikan, nilai tentang prilaku dan ketentraman dalam keluarga. Karna orang tua merupakan fondasi dan investasi awal untuk membangun kehidupan sosial dan kehidupan bermasyarakat luas menjadi lebih baik.¹²

Pada nilai ketertiban dan ketentraman anak telah di latih untuk memahami prilaku agar dapat disiplin dari saat anak masih kecil. Contohnya waktu anak merasa lapar anak diperbolehkan bermain dengan sepuas- puasnya namun anak harus ingat saat waktunya belajar dan waktunya istirahat anak harus berhenti bermain. Ini menandakan anak bisa mengatur waktu bermainnya. Nilai perilaku juga telah di pahami anak untuk saling menghormati antar keluarga dan sesama manusia. Sehingga rasa untuk menghormati orang lain terbawa sampai anak sudah berkeluarga.

Peran orang tua ketika keluarga anak (suami istri) memiliki permasalahan keluarga yang sangat memuncak sehingga antara suami istri tidak bisa saling menyelesaikannya (syiqoq) maka peran orang tua sangat dibutuhkan menjadi penengah dalam keluarga anak.

3. Dasar Hukum Peran Orang Tua

Teori di atas mengenai orang tua terhadap anak sudah sangat jelas. Adapun dasar hukum orang tua terhadap anak yang berkaitan dengan Al-qur'an adalah Al-qur'an surat An-Nisa ayat 9 dan surat Al-Anfal ayat 28.

¹² . Syamsul Arifin, *Kajian Sosiologi Dalam Hukum Keluarga Islam, IAI Al Hikmah Tuban*, IJIL: Indonesia Jurnal Of Law And Islamic Law, Vol II Nomor 1, Januari- Juni 2020, h162

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةَ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Dan bertakwalah kepada Allah orang-orang yang jika mereka meninggalkan anak-anak yang lemah, yang mereka takutkan (kesejahteraan mereka). Oleh itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan biarkan mereka bercakap benar".¹³

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: "Dan ketahuilah bahawa harta dan anak-anakmu hanyalah cobaan dan bahawa di sisi Allah adalah pahala yang besar".¹⁴

Realitas inilah yang harus disadari oleh para orang tua, bahwa kedudukan dan kemuliaan yang begitu tinggi. Begitu banyak kewajiban orang tua yang harus dilaksanakan kepada anaknya tersebut. Memimpin yang baik sebagai tanggung jawab paling utama, memberikan nafkah yang halal dan mendidik anak dengan baik.

Di atas sudah di jelas dalam Al-qur'an bahwasannya orangtua harus memiliki rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya. Anak adalah titipan dari Allah SWT, maka dari itu sebagai orangtua harus mengawasi bagaimana perkembangan anak tersebut. Orang tua harus tau bagaimana kehidupan pada usia dini, khawatir akan anak memasuki pergaulan bebas. Anak apabila sudah memasuki pergaulan bebas itu berarti orang tua kurang mendidik anak-anaknya, begitupun semisalkan anak sudah memasuki pergaulan bebas yang di salahkan bukan orang lain atau tetangga tapi lebih sering orang tua sendiri, orang sekitar berfikir orang tua anak tersebut tidak pernah memberikan pengarahan yang baik dan

¹³ Alquran digital Q.S An-Nisa : 9

¹⁴ Al-quran digital Q.S Al-Anfal : 28

contoh yang baik. Maka dari itu sebagai orang tua harus benar-benar bisa mendidik anak itu dengan baik, mendidik anak itu seperti apa yang telah rasullah ajarkan sesuai tuntunan islam, karena orang tua mencerminkana anak, jadi apabila orang tua yang baik atau bisa mendidik anaknya dengan baik, maka anaknya juga akan baik pula.

Ketika anak setelah menikah orang tua masih memiliki peran penting dalam penyampaian moral (nasihat kehidupan). Karena nasihat orang tua dalam kebaikan itu tidak ada batasnya, apa lagi saat sudah menikah pasti anak akan mendapatkan banyak cobaan sehingganya orang tua juga perlu mengingatkan hal hal kebaikan. Anak yang telah menikah pastinya sudah dewasa namun tetep membutuhkan pesan moral atau nasihat bagi anak- anaknya. Sebagaimana dijelaskan pada QS. Al- Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “ *Demi masa , sesungguhnya manusia itu benar- benar dalam kerugian, kecuali orang- orang yang beriman dan mengajarkan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya mentepati kesabaran*”¹⁵.

Dari tiga ayat tersebut dijelaskan dalam ayat ketiga tentang nasehat menasehati dalam dua hal yang disebutkan sebelumnya. Mereka saling menasehati, memotivasi, mendukung dalam mengerjakan kebaikan, mendukung untuk menjadi umat yang beriman dan beramal

¹⁵ . Al-quran digital QS. Al- Ashr ayat 1-3

sholeh.yaitu menasehati agar dapat menjauhi kemaksiatan, saling mengingatkan untuk rajin beribadah, meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT saat diberi cobaan agar dapat menjadi orang yang bersabar, menasehati agar dapat bersabar menjalani ketetapan- ketetapan Allah.

Ketika keluarga anak mengalami permasalahan terus menerus dan belum bisa menyelesaikannya maka Allah berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 35 yang menyatakan

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا

Artinya: *“Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”*.(QS. An- Nisa ayat 35)

Menurut firman Allah tersebut, jika kasus syiqoq antara suami istri, maka diutus seorang hakam dari pihak suami dan hakam dari pihak istri untuk mengadakan penelitian dan penyelidikan tentang sebab musabab terjadinya syiqoq dimaksud serta berusaha mendamaikannya, atau mengambil kesimpulan dalam musyawarah bagaimana pilihan yang terbaik.

Peran orang tua dalam kasus syiqoq ini, bertugas dalam menyelidiki dan mencari hakikat permasalahannya, sebab timbulnya

pertengkaran, berusaha seberapa mungkin untuk mendamaikan kembali agar suami istri kembali hidup bersama dengan sebaik-baiknya.

B. Keluarga Sakinah

1. Pengertian Keluarga Sakinah

Setiap Keluarga pastinya Mendambakan kehidupan dalam rumah tangga menjadi sakinah dan penuh dengan kebahagiaan, namun untuk mewujudkan Keluarga sakinah bukanlah hal yang mudah, membutuhkan kesiapan dalam banyak hal yang paling utama ialah baik dari sisi Agamanya. Suatu hal yang mesti dimiliki suami istri, terlebih lagi dimiliki oleh seorang suami karna sebagai kepala keluarga.

Keluarga adalah kelompok sosial yang terdiri atas dua orang atau lebih yang mempunyai ikatan darah, perkawinan, atau adopsi. Dengan demikian, intisari pengertian keluarga adalah 1) Keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak. 2) Hubungan sosial diantara keluarga relatif tetap yang didasarkan pada ikatan darah, perkawinan, atau adopsi. 3) Hubungan antar keluarga dijiwai oleh susunan afeksi dan rasa tanggung jawab. 4) Fungsi keluarga adalah memulihkan, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasi agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.¹⁶

Gambaran keluarga terdiri dari ibu, bapak dengan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat.¹⁷ Pendapat

¹⁶. Moh Padil Triyo Suprianto, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN Malik Press, 2010), h

¹⁷. Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam*, (Malang: UIN Malik Press, 2008), h 50

tersebut dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan keluarga adalah sebuah unit sosial terkecil yang terdiri dari orangtua dari anak, di mana kesemuanya itu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian individu-individu yang ada dalam keluarga tersebut. Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling dasar untuk mencetak kualitas manusia. Keluarga dapat diandalkan sebagai lembaga ketahanan moral dalam konteks bermasyarakat, bahkan baik buruknya suatu bangsa ditentukan oleh pembentukan pribadi dalam keluarga. Keluarga sakinah tidak dapat dibangun ketika hak-hak dasar pasangan suami istri dalam posisi tidak setara. Posisi tidak setara ini sangat rentan seseorang yang merasa lebih kuat. Kesetaraan dan keadilan gender dalam keluarga dewasa ini telah menjadi sebuah kebutuhan setiap pasangan suami istri, sebab prinsip membina keluarga sakinah sama dan sebangun dengan prinsip dasar mewujudkan kesetaraan dan keadilan dalam keluarga.

Kemudian kata sakinah memiliki arti damai atau ketenangan serta ketentraman, yang berasal dari kata *sakana-yaskunu* oleh karena itu keluarga sakinah merupakan keluarga yang memiliki kebahagiaan, kedamaian, serta keluarga yang memiliki rasa kasih sayang serta keluarga yang mendapatkan rahmat Allah. Kemudian Imam ar-Razi dalam tafsirnya al-Kabir menjelaskan bahwasanya *sakana ilahi* merupakan ketenangan batin, sedangkan *sakana indahu* merupakan ketenangan fisik. Lalu dalam Al-Qur'an surat al-Fath ayat 4 Allah berfirman

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ
 وَ لِلَّهِ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَ كَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١٠١﴾

Artinya: “Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan atas keimanan mereka (yang telah ada). Dan milik Allah-lah bala tentara langit dan bumi, dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana”

Kemudian menurut Quraish Shihab, sakinah memiliki arti ketenangan, maksud dari ketenangan disini ialah ketenangan dalam rumah tangga yang sedang terjadi gejolak, namun gejolak tersebut segera terselesaikan karna adanya hubungan yang suami istri yang membuat sebuah ketenangan, baik itu ketenangan dalam dada, keikhlasan, tata bahasa yang baik dan lembut .

Keluarga sakinah tidak dapat dibangun ketika hak-hak dasar pasangan suami istri dalam posisi tidak setara. Posisi tidak setara ini sangat rentan seseorang yang merasa lebih kuat. Kesetaraan dan keadilan gender dalam keluarga dewasa ini telah menjadi sebuah kebutuhan setiap pasangan suami istri, sebab prinsip membina keluarga sakinah sama dan sebangun dengan prinsip dasar mewujudkan kesetaraan dan keadilan dalam keluarga.

Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antar anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi serta mampu menghayati dan

memahami serta mengamalkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya istilah keluarga sakinah merupakan dua suku kata yang memiliki makna untuk saling melengkapi, serta keluarga yang memiliki ketentraman lahir batin, yang berlandaskan rasa cinta dan kasih sayang antara keduanya.¹⁸ Selain itu keluarga sakinah bisa disebut dengan keluarga yang mampu membina keluarganya atas perkawinan yang sah, saling memberikan kasih sayang kepada anggota keluarga sehingga terciptalah kedamaian serta kebahagiaan dalam keluarga, mampu memenuhi keinginan dalam segi material dengan baik serta memiliki keseimbangan serta kelarasan antara suami dan istri serta mampu menjalankan nilai keimanan, ketaqwaan serta akhlaq yang mulia.¹⁹

Tujuan pernikahan juga dijelaskan pada QS. Ar- Ruum ayat 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: *"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".²⁰*

¹⁸. Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001) h. 70

¹⁹. Ajamulis, *Membentuk Keluarga Sakinah Dalam Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga*, (Kantor Kemenag, Kab, Bengkulu Tengah Prov, Bengkulu 2013) h.4

²⁰. Al- Qur'an Surat Ar Ruum ayat 21

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam membangun keluarga sangat memerlukan keluarga yang harmonis/ sakinah. Keluarga sakinah sendiri adalah anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan kerabat yang masih memiliki hubungan darah dari perkawinan yang sah.²¹

Sakinah bukan sekedar terlihat adanya ketenangan dalam keluarga, namun keluarga yang sakinah dapat terlihat dari kebahagiaan keluarga yang disertai dengan kelapangan dada, budi bahasa yang halus, yang dilahirkan oleh ketenangan batin akibat menyatunya pemahaman dan kesucian hati, serta bergabungnya kejelasan pandangan dengan tekad yang kuat.²²

Keluarga Sakinah adalah keluarga yang tercukupi kebutuhan finansial dan spiritualnya. Secara garis kecil, kebutuhan finansial yaitu dapat terpenuhinya sandang, pangan dan papan. Sedangkan kebutuhan sepirtual dapat dilihat dari ketakwaan kepada Allah, sehingga memancarkan kebahagiaan batin dari keluarga tersebut. Kebutuhan spiritual ini tak terlihat, sehingga untuk mengukurnya hanya bisa dilihat dari ucapan maupun tindakan- tindakan positif. Tingkat kebahagiaan sakinah tiap keluarga berbeda- beda, dapat dilihat dari segi pengetahuan agama dan pendidikan masing- masing keluarga.

2. Indikator Keluarga Sakinah

Indikator dalam terwujudnya keluarga sakinah dapat dijelaskan sebagai berikut:

²¹ . Alfa Mardiyana, *Peran Istri Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al- Misbah Dan Tafsir Al- Azhar*, Jurnal Kontemplasi, Vol. 05 No. 01, (Agustus 2017), h 76

²² . Quraish Shihab, *Perempuan* (Tangerang: Lentera Hati, 2005), h. 154- 155

- a. Iman kepada tuhan dan nilai- nilai yang diajarkan dalam agama, yaitu keyakinan terhadap tuhan dan nilai- nilai ketuhanan

Dalam keluarga yang sakinah didalamnya pasti menciptakan menimbulkan rasa tenang damai. Keadaan tenang dan damai dapat diciptakan dengan adanya rasa sabar, rendah diri, saling mengerti dan tidak egois saat mengambil keputusan didalam keluarga. Sehingga tidak akan menimbulkan pertengkaran di dalam keluarga, bahkan masalah yang lebih buruk lainnya. ketenangan dan kedamaian menjadi impian setiap orang yang sudah berumah tangga, berusaha menjaga perdamaian di tengah- tengah keluarganya. Tidak membesar-besarkan masalah yang ada dan tidak seenaknya sendiri dalam mengambil keputusan. Dengan begitu keadaan rumah tangga akan selalu terjaga ketenramannya dan juga rasa damai di dalam rumah tersebut.

- b. Menyesuaikan perilaku dengan nilai- nilai agama sebagai pedoman dalam pernikahan.
- c. Mampu mengelola konflik berbasis problem focused coping (musyawarah dan mu'asyarah bil ma'ruf)

Setiap keluarga baik keluarga orang tua maupun keluarga anak haruslah dapat dan mampu menyelesaikan masalah di dalam rumah tangganya dengan cara yang bijaksana. Dengan begitu perselisihan mampu diatasi dengan baik tanpa adanya pertengkaran dan tanpa dengan kekerasan. Cara menyikapi perselisihan di dalam keluarga sangatlah diperlukan untuk tetap menjaga ketuhanan rumah tangga. Memecahkan

masalah pun akan menjadi lebih mudah. Ketentraman di dalam keluarga pun akan selalu terjaga.

- d. Pernikahan yang didasari oleh perasaan saling mencintai, yaitu adanya rasa kasih sayang satu sama lain yang membuat cenderung lebih senang ketika berada di dekat pasangan.

Keluarga yang penuh dengan kebahagiaan merupakan keluarga yang harmonis, keluarga yang penuh canda tawa dan tidak ada rasa bosan. Dengan adanya keluarga yang harmonis, maka tidak akan terasa jenuh saat berada dirumah. Selalu merasa nyaman ketika berkumpul dengan keluarga. Keluarga yang harmonis adalah impian setiap keluarga, dimana tidak ada perdebatan dan pertikaian.

Menciptakan keadaan rumah tangga yang harmonis adalah tugas penghuni rumah tersebut, baik ibu, ayah, maupun anak-anaknya. Keluarga yang harmonis akan terjaga keutuhan rumah tangganya, ditambah dengan saling menyayangi dan saling setia dengansangannya. Terkadang memang susah menciptakan keadaan yang harmonis pada keluarga, namun dengan perlahan dan dengan hati tenang maka keharmonisan itu ada datang dengan sendirinya.

Berdasarkan data peran orang tua pada anak yang sudah menikah sudah mampu mengendalikan emosi dalam keluarga sehingga dapat akur deng keluarga dan tetangga. Hal ini membuat orang tua dan anak dapat menciptakan dan menjaga keharmonisan keluarga nya dengan baik. Mampu membuat rumah menjadi tenang dengan selalu bersikap

sabar. Sungguh sangat bahagia saat memiliki keluarga yang harmonis dan menyenangkan.

e. Menjaga komitmen bersama pasangan.

Dalam membina sebuah rumah tangga, salah satu aspek terpenting adalah setia dengan pasangan. Setia pada pasangan adalah kata kunci untuk menjaga keutuhan rumah tangga. Dengan kesetiaan maka keadaan rumah tangga akan terkendali dan tidak ada hati yang tersakiti. Kesetiaan juga merupakan solusi dari pertengkaran dan rasa curiga. Setia akan menghindarkan kita kepada perselingkuhan dan menjauhkan kita dari kerusakan rumah tangga. Dengan menjaga komitmen antara suami istri, maka setiap persoalan rumah tangga akan mampu teratasi dengan baik.

f. Memiliki rasa saling percaya

g. Merasakan ketertarikan fisik dari pasangan.

h. Saling memupuk rasa cinta

Rasa cinta dan kasih sayang merupakan hal yang sangat penting dalam interaksi dan dalam kehidupan sehari-hari. Saat rasa cinta dan kasih sayang di tunjukkan dengan pasangan, maka hati akan terasa lebih menyenangkan dan akan di penuh dengan rasa bahagia. Karena cinta dan kasih sayang bukan hal yang sepele. Banyak orang yang ketika merasa tidak Lagi disayangi dan dicintai maka dia akan mencari pengganti yang lebih mampu memperhatikannya.

Kehidupan rumah tangga di bangun berlandaskan cinta dan kasih sayang, tanpa semua ini mustahil hidup akan terasa indah. Hubungan keluarga haruslah bertumpu pada rasa kasih sayang sesama baik antara suami dan istri kepada anak- anaknya. Dan suami istri terhadap orang tuanya. Didalam ikatan perkawinan, rasa cinta dan kasih sayang haruslah menjadi dasar pokok untuk membina suatu keluarga. Dengan rasa saling melengkapi dan menghargai maka tidak akan ada perdebatan yang terjadi.

- i. Kemapanan (terpenuhinya kebutuhan tempat tinggal, dan lain sebagainya dengan layak).²³

3. Faktor Mewujudkan Keluarga Sakinah

a. Faktor Internal

Faktor interen adalah faktor yang asalnya dari dalam keluarga. Dalam islam memberikan tuntunan pada umatnya untuk menuju keluarga sakinah yaitu

- 1) Kesehatan anggota keluarga. Kesehatan anggota keluarga berpengaruh pada kebahagiaan karena kesehatan merupakan modal pertama dan utama dalam kehidupan sehari- hari. Tanpa adanya kesehatan siapapun tidak dapat melakukan kegiatan yang menjadi tugas dan kewajiban yang menyangkut diri sendiri, keluarga maupun

²³ Anisia Kumala Masyhadi, Yulistin Tresnawaty, Keluarga Sakinah dan Konstruksi Alat Ukurnya, *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, Vol. 5, No. 1, 2019. 36

orang lain. Dengan tubuh yang sehat pula maka segala sesuatu yang diinginkan dapat diupayakan.

- 2) Pengertian antara anggota keluarga. Faktor pengertian juga mempunyai andil dalam menciptakan suatu kebahagiaan dalam keluarga, yaitu apabila adanya suatu pengertian satu sama lain antar anggota keluarga maka konflik yang terjadi dalam keluarga dapat diselesaikan dengan baik.
- 3) Keyakinan akan kekuatan Allah. Keyakinan ini memberikan kekuatan untuk mempercayai bahwa semua masalah atau konflik yang ada dalam keluarga akan berlalu karena yakin Allah akan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Keyakinan kepada Allah merupakan bagian dari salah satu aspek kebahagiaan yakni optimis akan masa depan, sehingga tidak mudah pesimis dalam menyikapi suatu permasalahan.
 1. Dilandasi dengan mawaddah warahmah (rasa cinta dan kasih sayang)
 2. Hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain sebagaimana pasangan suami istri yang menyadari kekurangan satu sama lain.
 3. Suami istri dalam bergaul memperhatikan secara wajar dianggap patut (ma'ruf).

4. Menghormati dan menyayangi antara yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyayangi yang muda. Sederhana dalam belajar, santun dalam bergaul dan selalu introspeksi.
5. menciptakan kebahagiaan keluarga adalah suami istri yang setia dan anak- anak yang berbakti.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini berhubungan dengan orang orang sekitar lingkungan atau orang orang yang terdekat. Faktor eksternalnya seperti dengan orang tua, saudara, sepupu dan tetangga.

- 1) Kebersamaan anggota keluarga. Kebersamaan seluruh anggota keluarga merupakan salah satu wujud bentuk kebahagiaan yang ada dalam suatu keluarga dan berkomunikasi baik dengan keluarga
- 2) Kondisi ekonomi. Kondisi ekonomi yang mencakup dari hasil pendapatan keluarga akan menimalisir adanya konflik keluarga. Hal tersebut karena kebutuhan keseharian akan tercukupi bagi keluarga yang memiliki ekonomi baik.²⁴
 1. Lingkungan sosial dengan tetangga maupun saudara yang baik.
 2. Memiliki komunikasi yang baik terhadap lingkungan.²⁵

Menurut Quraish Shihab faktor- faktor dalam mewujudkan keluarga sakinah yaitu 1. Kesetaraan, cakupan kesetaraan ini contohnya

²⁴. Asih Miranti, "*Faktor- Faktor Pembentuk Kebahagiaan dalam Keluarga Konteks Budaya dan Pengaruh Islam*", Naskah Publikasi, Surakarta, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2014, h. 9

²⁵. Muslim Arma, *Keluarga Sakinah Berwawasan Gender*, Muwazah Vol. 9 No. 2 Desember 2017. h. 186

seperti pandangan hidup/ agama, kebiasaan/ budaya, jenjang pendidikan, serta usia.² Musyawarah, ini adalah cara yang di ajarkan rasulallah dalam memecahkan masalah- masalah yang terjadi. Saat berdiskusi/ musyawarah haruslah menjadi pendengar yang baik dengan cara mendengarkan dengan seksama, tidak memutus pembicaraan, bermusyawarah dengan kata- kata yang halus/ lemah lembut tanpa harus dengan emosi yang tinggi, dan yang pastinya bila dalam permasalahan ada salah satu yang bersalah harus bisa saling memaafkan dengan ikhlas. 3. Kesadaran akan kebutuhan pasangan, hal ini mencakup tentang kebutuhan jasmani dan rohani.²⁶

Faktor- faktor dalam mewujudkan keluarga sakinah bisa dibagi menjadi dua yaitu interen dan eksteren. Faktor interennya ada pada suami istri itu sendiri 1. Harus bisa menciptakan rasa kasih dan sayang antar satu sama lain

²⁶ Sophal Jamilah, “ *Konsep Keluarga Sakinah (Studi Pemikiran Muhammad Quraish Shihab* “), Naskah Publikasi, Program Studi Hukum Keluarga Fkultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah jakarta, tahun 2016

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh Peneliti merupakan penelitian lapangan atau *field researc*. Penelitian lapangan (*field research*) adalah memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi dilapangan.¹

Dalam Penelitian ini Peneliti memilih di Bandar Jaya Barat Kabupaten Lampung Tenga sebagai lokasi penelitian. Di desa tersebut terdapat kasus yang sesuai dengan objek yang diteliti dalam skripsi ini. Keadaan yang terjadi dalam penelitian adalah peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah.

Adapun sifat penelitian yang peneliti gunakan adalah *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap fakta dan informasi yang didapat saat melakuakn penelitian.² Dalam hal ini Peneliti menjabarkan mengenai informasi yang didapat saat melakukan penelitian mengenai peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah .

¹ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian: Aplikasi Praktis* (Metro: Ramayana Pers, 2008), 19.

² . Zainudin, *Metode Peneltian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 223.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek datangnya sebuah data diperoleh.³ Sumber data merupakan hasil pencatatan dari berbagai fakta yang ditemukan selama penelitian untuk mengumpulkan informasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua sumber data yang meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau informan melalui wawancara secara langsung di lokasi penelitian.

Sumber data primer yang digunakan Peneliti adalah bahan-bahan hukum yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini, yaitu hasil wawancara Peneliti dengan orang tua dan anak dalam mewujudkan keluarga sakinah di Bandar Jaya Barat, Kabupaten Lampung Tengah.

Penentuan informen dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. artinya pertimbangan bahwa orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang di teliti.

³. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 129.

Sumber data primer dan implementasi teknik sampling ini di daerah Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah maka informan yang akan peneliti ambil berjumlah 10 informan yang dimana terdiri dari 5 orang tua dan 5 anak. yaitu keluarga Ibu SA dan IA, keluarga Bapak AS dan LR, keluarga Ibu BA dan AN, keluarga Ibu SM dan EK, keluarga Ibu KN dan IL.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data penunjang atau pelengkap yang digunakan untuk melengkapi dan memperjelas data primer, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lengkap. data sekunder bisa berupa seperti referensi dari buku- buku, jurnal ilmiah, dokumen hasil wawancara yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari buku- buku pustaka, jurnal dan literasi- literasi yang di tulis orang lain.

Sumber hukum data primer (pokok) seperti karya Abdul Rahman Ghazali dengan judul “Fiqh Munakahat”, karya Enizar dengan judul “Pembentukan Keluarga Berdasarkan Hadis Rasullallah SAW”, karya Abdul Qadir Djailani dengan judul “Keluarga Sakinah”, karya Syaiful Bahri Djamarah dengan judul “Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga”,

Sumber hukum data sekunder Khusus seperti hasil wawancara peneliti terhadap 10 keluarga (5 Orang tua dan 5 Anak) informan yaitu

keluarga Ibu SA dan IA, keluarga Bapak AS dan LR, keluarga Ibu BA dan AN, keluarga Ibu SM dan EK, keluarga Ibu KN dan IL. dan wawancara tentang profil kelurahan Bandar Jaya Barat

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan cara mengumpulkan data dengan bercakap untuk memperoleh informasi. Percakapan setidaknya dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara dan yang diwawancarai biasa disebut narasumber.⁴ Dalam penelitian ini Peneliti akan mewawancarai informan ada 10 informan yang dimana terdiri dari 5 orang tua dan 5 anak di Bandar Jaya Barat, Kabupaten Lampung Tengah sebagai sumber informasi utama dan beberapa pamong desa sebagai sumber lain yang dapat memberikan tambahan informasi.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu suatu wawancara dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya berkaitan.⁵ Dengan begitu fokus masalah yang akan dibahas tidak akan melebar kemana-mana. Peneliti menggunakan teknik tersebut untuk mendapat informasi mengenai peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah.

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2007), 186.

⁵Zainudin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011) 225.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja. Sistematis tentang fenomena sosial dengan gejala- gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Metode observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, hal ini dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari sering tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

Cara peneliti menggunakan metode observasi ialah menggunakan pengamatan. Pengamatan tersebut ialah:

- a. Pengamatan Sejarah berdirinya Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.
- b. Berbagai Catatan dan beberapa kegiatan orang tua di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Observasi prilaku para ibu- ibu rumah tangga dalam membentuk keluarga sakinah, mawadah warahmah di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Pada observasi terhadap para orang tua menurut yang sudah peneliti amati prilaku para orang tua yang ada di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah telah banyak yang memberikan nasehat baik kepada anak mereka yang sudah berkeluarga. Sudah menciptakan rasa kebahagiaan dalam keluarga dan anak merasa nyaman saat bercerita kepada orang tuanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian untuk mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan. peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi mengenai sejarah berdirinya Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, jumlah penduduk, mata pencaharian serta struktur organisasi yang terdapat di dalamnya.

Selain itu dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi bisa berupa karya- karya ilmiah seseorang, bisa berupa gambar, foto, dan bisa berbentuk tulisan. Dokumentasi ini bisa menjadi pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil contoh dokumentasi yang paling utama adalah berupa gambar/ foto. Foto yang peneliti sajikan ini bisa menjadi penguat keabsahan penelitian dan menjadi jaminan penelitian, karena bisa menjadi bukti bahwa peneliti benar- benar melakukan pengumpulan data. Selain itu dokumentasi yang peneliti dapat ialah buku profil desa/ kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

D. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah dan mengelompokkan data yang dapat dikelola,

menemukan suatu pola, menemukan data yang penting kemudian memutuskan apa yang akan disampaikan kepada orang lain.⁶

Setelah melakukan pengumpulan data dari berbagai literasi pustaka, Peneliti memilah dan menganalisis secara kualitatif untuk dijadikan data yang valid sebelum diambil sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu menarik kesimpulan suatu data dengan mengambil gambaran umum menuju gambaran khusus yang diambil dari berbagai data yang diperoleh dalam penelitian kepustakaan mengenai tinjauan peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah.

⁶. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011) 248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar

Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar

Lampung Tengah

Kelurahan Bandar Jaya Barat pada awalnya merupakan daerah transmigrasi yang pertama kali dibuka pada tanggal 8 Mei 1954 oleh jawatan transmigrasi dan diberi nama Bandar Jaya. Pada saat itu daerah transmigrasi Bandar Jaya merupakan wilayah tanah marga dari masyarakat Terbanggi Besar, sehingga pada tahun awal pembukaannya, daerah transmigrasi Bandar Jaya merupakan bagian kampung atau desa Terbanggi Besar dimana waktu itu yang menjabat sebagai kepala kampung adalah bapak Darmawan.

Pada tahun 1973 Daerah Transmigrasi Bandar Jaya oleh Jawatan Transmigrasi diserahkan kepada pemda Tk.11 Kabupaten Lampung Tengah (pada saat itu Bupati yang menjabat ialah Imam Prabu). Kemudian berdasarkan kebijakan dari pihak pemda Tk. 11 Kabupaten Lampung Tengah, maka wilayah disepertakan Kampung/ Desa Bandar Jaya Barat menjadi 6 (enam) Dusun/ Suku, yaitu:

- 1) Dusun Rantau Jaya I
- 2) Dusun Rantau Jaya II
- 3) Dusun Rantau Jaya III
- 4) Dusun Bandar Jaya Barat

5) Dusun Bandar Jaya Timur

6) Dusun Bandarsari

Seiring berjalannya waktu, maka jumlah penduduk yang mendiami desa Bandar Jaya semakin bertambah, sehingga pada tahun 1989 diadakan kembali pemekaran dusun, yang semula berjumlah enam susun menjadi delapan dusun. Berdasarkan pada peraturan daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 5 Tahun 2002 Tanggal 5 November 2002 tentang Perubahan kampung menjadi kelurahan dan pembentukan Kelurahan, Kampung Bandar Jaya ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan juga sekaligus dipecah menjadi dua kelurahan, yaitu Kelurahan Bandar Jaya Barat dan Kelurahan Bandar Jaya Timur. Pemisahan kedua Kelurahan tersebut adalah jalan raya Proklamator atau Jalan Lintas Sumatra yang membentang di tengah-tengah Desa Bandar Jaya. Berdasarkan keputusan Bupati Lampung Tengah Nomor 11 Tahun 2003 tentang Peresmian Perubahan Kampung menjadi Kelurahan dan Pembentukan Kelurahan, maka pada tanggal 28 Agustus 2003 dilaksanakan peresmian Kelurahan Bandar Jaya Barat sebagai kelurahan baru hasil peningkatan status sekaligus hasil pemekaran status dari kamoung Bandar Jaya saat ini memiliki luas 325 Ha. Pada waktu baru terbentuk, kelurahan Bandar Jaya Barat terdiri dari empat lingkungan, yaitu Lingkungan I Rantau Jaya 3, Lingkungan 2 Bandar Jaya Barat, Lingkungan 3 Rantau Jaya 4, dan Lingkungan 4 Bandar Sari.

2. Letak Geografis Bandar Jaya Barat

Luas wilayah Bandar Jaya Barat saat ini \pm 320 Ha (semenjak ditingkatkan dari status dari kampung menjadi kelurahan dan dimekarkan sampai saat ini belum ada pelaksanaan pengukuran dan penetapan luas oleh Dinas atau Instansi yang berwenang mengenai berapa luas sesungguhnya kelurahan Bandar Jaya Barat), dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan : Kelurahan Yukum Jaya
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan : Kelurahan Seputih Jaya (Gunung Sugih)
- c. Sebelah timur berbatasan dengan : Kelurahan Bandar Jaya Timur
- d. Sebelah barat berbatasan dengan : Kampung Adi Jaya

Kelurahan Bandar Jaya Barat berada dalam Wilayah Kecamatan Terbanggi Besar dan terletak pada ketinggian 75 mdpl dengan orbitasi, waktu tempuh sebagai berikut:

- e. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : \pm 7 km
- f. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : \pm 4 km
- g. Jarak ke Kota Provinsi : \pm 63 km

3. Jumlah Penduduk Bandar Jaya Barat

Jumlah penduduk kelurahan Bandar jaya sampai dengan saat ini berjumlah lebih kurang : 12.456 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 3.894/Km² terdiri dari :¹

Tabel 1.1
Kependudukan

Jumlah Penduduk Laki – laki	6.027 jiwa
Jumlah Penduduk Perempuan	6.429 jiwa
Jumlah	12.456 jiwa

Tabel 2.1
Komposisi Penduduk Berdasarkan Etnik Suku atau Etnik Pria Wanita Persentase

No	Suku atau etnik	Pria	Wanita
1	Lampung	653	655
2	Sunda	496	526
3	Jawa	2.459	2.598
4	Minangkabau	1.437	1.653
5	Batak	187	206
6	Madura	89	98
7	Betawi	57	63
8	Palembang	289	212
9	Tionghoa	224	271
10	Bali	77	83
11	Bugis	59	64
	Total	6.027	6.429

¹Buku Profil Desa/Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

Kondisi perekonomian masyarakat Kelurahan Bandar Jaya Barat dikategorikan belum stabil. Dikarenakan mayoritas mata pencaharian masyarakat Bandar Jaya Barat pada umumnya sebagai pedagang, petani, buruh bangunan dan sebagian juga ada yang bekerja sebagai pegawai negeri atau aparatur pemerintah.

Ditinjau dari segi perekonomian bahwa masih banyak masyarakat Kelurahan Bandar Jaya Barat minim penghasilan dan pada dasarnya Kelurahan Bandar Jaya Barat ini sudah terbilang Kota, tetapi lapangan pekerjaan masih sedikit. Dikarenakan yang dibutuhkan dalam sebuah lapangan pekerjaan memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Usia 17 Tahun
2. Memiliki sikap ulet dalam bekerja
3. Lulusan SMA sederajat

Sedangkan masyarakat Bandar Jaya Barat pendidikannya masih banyak yang tidak sampai menengah atas. Dan itupun mempengaruhi pendidikan yang hanya sampai menengah pertama atau dasar, sehingga mereka memilih bekerja sebagai petani, pedagang, buruh bangunan.²

4. Kondisi Sosial

Berikut ini adalah bukti kondisi sosial dari masyarakat Kelurahan Bandar Jaya Barat, sebagai berikut:

- a. Bekerja sama dengan FKUB Kabupaten Lampung Tengah dan Kecamatan Terbanggi dan Kecamatan Terbanggi Besar

². Samsul Arif, wawancara dengan Lurah Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar pada hari Senin 31 Mei 2021 pukul 09.00 WIB

melaksanakan Pembinaan Tri Kerukunan Hidup umat Beragama dalam setiap kesempatan pertemuan hari-hari besar agama mencegah secara dini kemungkinan timbulnya SARA.

- b. Membina, mengembangkan dan mengarahkan warga untuk tetap menumbuh kembangkan budaya daerah sebagai khasanah budaya Nasional yang perlu dilestarikan, dengan cara pada setiap peringatan HUT Kemerdekaan RI dan HUT kelurahan diadakan Kegiatan Gebyar Budaya Nusantara, dengan mewajibkan setiap etnis (suku) yang ada dikelurahan Bandarjaya Barat ini menampilkan seni dan budaya masing-masing.
- c. Membina dan mengarahkan peranan Wanita, khususnya untuk berperan aktif dalam pembangunan melalui 10 program pokok PKK dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengajian rutin oleh majelis-majelis ta'lim yang ada.
- d. Membina dan mengarahkan generasi muda kedalam organisasi kepemudaan (seperti : Gema Insani di lingkungan IV Bandarsari, FKPSB dilingkungan II, Pemuda Muhammadiyah,dll.) untuk berkiprah dan beraktifitas positif agar tidak terjerumus dalam kegiatan negative yang dapat menimbulkan masalah kerawanan dan Kamtibnas.
- e. Membina dan mengarahkan masyarakat untuk menerapkan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) serta menerapkan gerakan 3M plus khususnya dalam setiap pergantian musim, karena kelurahan Bandar

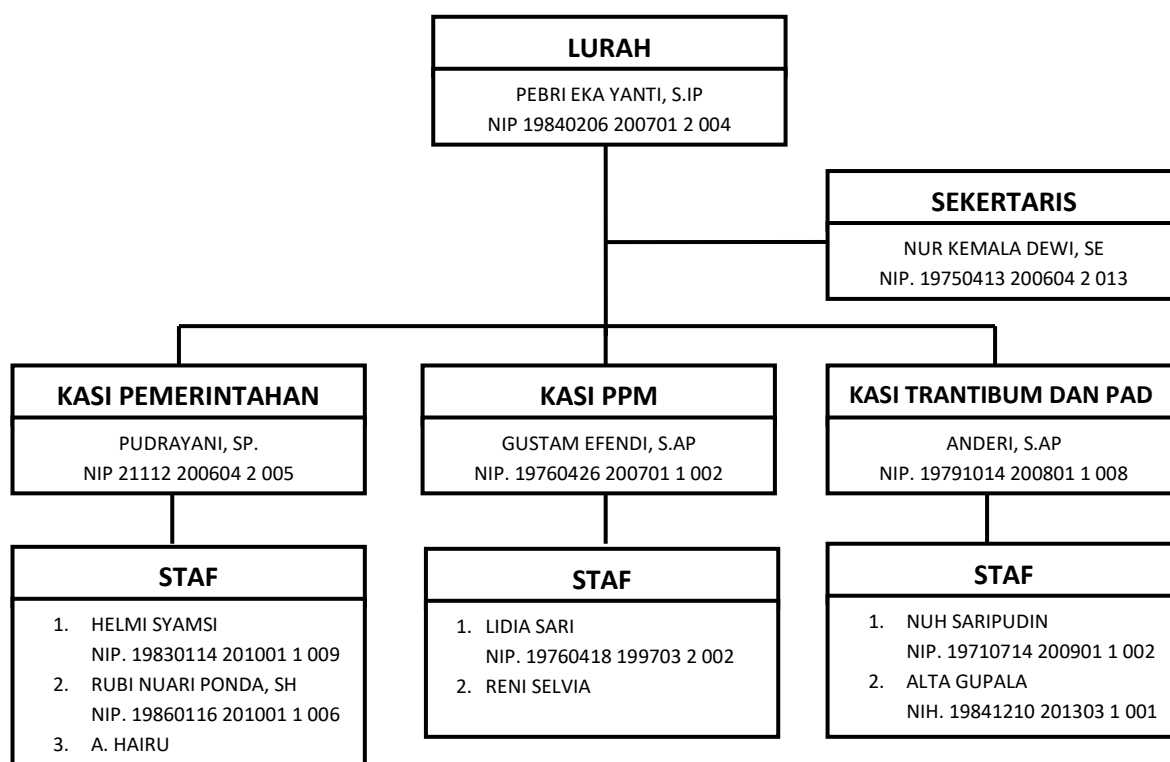
Jaya Barat adalah termasuk salah satu daerah Endemi Demam Berdarah.³

4. Struktur Organisasi Bandar Jaya Barat

Struktur Organisasi Jaya Barat dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bandar Jaya Barat

STRUKTUR ORGANISASI BANDAR JAYA BARAT



³ Buku Profil Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah

5. Denah lokasi Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar

Denah lokasi Bandar Jaya Barat dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2
Denah lokasi Bandar Jaya Barat



B. Peran Orang Tua dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah

Setiap orang tua pastinya menginginkan keluarganya yang damai dan bahagia. Keluarga anak pun juga pasti diharapkan orang tua menjadi keluarga harmonis yang didalamnya banyak kebahagiaan dan ketentraman.

Keluarga yang ada di Bandar Jaya Barat adalah keluarga yang terdiri dari berbagai macam Agama, Suku, Budaya dan lain sebagainya. Meskipun demikian, kehidupan sosial masyarakat Bandar Jaya Barat tidak terlepas dari tujuan mereka dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah warahmah, untuk hidup rukun, dan tentram. Sebagaimana halnya dalam pernikahan, setiap pasangan suami istri pasti mendambakan keluarga yang sakinah, mewujudkan rumah tangga yang harmonis dan kekal.

Banyak isu yang menceritakan terkadang nasihat orang tua terhadap keluarga anak dianggap ikut campur urusan rumah tangga anak, namun berdasarkan opini tersebut tidak semuanya benar. Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada masyarakat di Bandar Jaya Barat, peneliti akan memaparkan keterangan tentang peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah di bandar jaya barat berikut penjelasannya:

1. Keluarga Ibu SA dan IA

“Menurut saya untuk mewujudkan keluarga sakinah itu perlu menciptakan keluarga yang tentram dan damai. Misalnya hidup yang rukun, ibaratnya imannya dalam keluarga baik, sering menjalankan sholat berjamaah dalam keluarga, saling tolong menolong, sering bermusyawarah satu sama lain, saling pengertian, ketika ada masalah bisa dipecahkan

(rembukan) mencari solusi, salah satu harus bisa mengalah (diam) saat cekcok. untuk mendidik anak dengan cara memberi contoh perilaku yang baik, dari cara berbicara, bertingkah laku. Memberi nasehat kepada anak bila dia memiliki masalah agar masalah yang dimiliki dapat terselesaikan atau tidak memperkeruh masalah.

Untuk menjaga komunikasi yang baik terhadap keluarga dan sanak saudara dengan memberi kabar kepada keluarga dan sanak saudara lewat telfon bila rumahnya jauh, kalo rumahnya dekat ya.. tinggal saling kerumah untuk menjalin silaturahmi. Kalo sama tetangga ngobrol yang baik jangan saling menjelekkkan agar tidak mudah tersinggung, kalo ada musibah saling tolong menolong dan kalo dibutuhkan tenaga yang bisa dibantu ya dibantu”.⁴

Untuk menasehati anak yang sudah berkeluarga itu saya masih memberi nasehat ketika keluarga anak membutuhkan. seperti ketika mereka memiliki permasalahan tidak saling mengerti keadaan satu sama lain. karena mereka belum pintar menyelesaikan masalah sepele jadi saya memberi nasehat kepada mereka. Menurut ibu SA untuk menjadikan keluarga yang tentram diperlukan komunikasi dengan keluarga dengan baik, saling tolong menolong terhadap sesama, hidup yang rukun dan bila memiliki masalah segera dirembukkan.

Anak menyampaikan bahwa orang tuanya masih sering mengawasi dan menasehatinya seperti ketika saya terlihat sedih dan saya menceritakan

⁴. Wawancara dengan Ibu SA (inisial) Orang Tua dari IA (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 26 desember 2021

masalah saya orang tua masih memberikan nasihat kesaya untuk berusaha membina rumah tangga dengan baik, kalo lagi cekcok sama keluarga sampe belum ada titik terang ibu kasih arahan kesaya untuk sabar dan selalu inget kalo Allah pasti akan membantu, minta sama Allah biar bisa sabar dalam menjalankan cobaan. biasanya permasalahan tidak saling memberinya saya terhadap suami saya dan masalah ekonomi saat sedang kekurangan. Ibu dan bapak sering memberi petunjuk dalam menjalankan bahtera rumah tangga yang baik.⁵

Menurut saudara IA orang tuanya sering memberi nasihat kepadanya agar ia dapat menemukan titik temu dalam menyelesaikan masalah rumah tangganya.

2. Keluarga Bapak AS dan LR

Tentang peran orang tua dalam mendidik anak “ yang paling pertama saat anak sudah dewasa ini percaya, menyerahkan pilihan pada anak contohnya mempercayai pilihan memilih profesi pekerjaan dan dia memilih pasangannya, sekarang ini kan tidak seperti jaman dahulu banyak sekali orang tua yang menjodohkan anaknya sehingga anaknya tidak hidup dengan bahagia dalam keluarganya. Kita sebagai orang tua tetap mengarahkan yang baiknya mana, bagusya seperti ini.

Kita harus memberi kepercayaan, tapi tetap kita pantau terus. Kemudian untuk menjaga silaturahmi terhadap tetangga dan saudara itu dengan cara murah senyum, tegur sapa terhadap tetangga dan saudara,

⁵ Wawancara dengan IA (inisial) anak dari SA (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 26 desember 2021

ringan tangan artinya suka membantu tetangga dan saudara. Misal tetangga lagi repot hajatan kita bantuin. Dengan begitu kalo sama sama seperti itu kan jadi enak istilahnya. Untuk menjaga komunikasi dengan keluarga dengan kerabat karena saya yang paling tua saya harus legowo. biasanya saya mengetahui masalah keluarga anak saya yang masalah tidak besar. contoh saat anak pertikaian dengan suaminya tentang cara bertingkah laku, kurang perhatian dan sebagainya. Saya hanya memberi nasihat nasihat agar anak bisa saling rukun terhadap suami dan keluarganya.

Bisa mengerti, memaklumi keluarga kita, adik- adik kita. Kalo kita di ajak cerita pertama, harus menjadi pendengar yang baik. Kedua, kita harus memberikan masukan atau solusi, jalan keluarnya seperti apa. Istilahnya kita jangan merasa menang sendiri. Intinya itu harus saling mendengarkan. Seperti adik itu kalau ceritanya di dengarkan dia jadi ngerasa di perhatikan”.⁶

Selaku orang tua, AS memberikan kepercayaan terhadap pilihan anaknya yang sudah berkeluarga walau begitu beliau juga masih berperan menjadi orang tua yang menasihati anaknya. Masih mengarahkan anak dalam berperilaku yang baik terhadap keluarganya dan lingkungannya. yang sudah berkeluarga itu penting sebagai orang tua mengawasi dan memberi pengarahan yang baik. Kemudian untuk menjalin silaturahmi dengan tetangga dan saudara beliau berpendapat untuk menjadi pribadi yang

⁶. Wawancara dengan AS (inisial) Orang Tua dari LR (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 26 desember 2021

ramah, ringan tangan dan menjadi pendengar yang baik (menghargai orang yang sedang berbicara).

Permasalahan keluarga saya yang sepele sepele aja mbak, masalahnya ngk sampe kita marahan, contoh ya belum bisa saling pengertian dan belum bisa saling terbuka. Orang tua sering memberikan nasihat yaa pas saya tu lagi ada masalah tapi blm nemu solusi dan akhirnya bapak sama ibu aku ceritain masalah di keluargaku itu buat ibu nenangin aku untuk yakin kalau Cuma ujian masalah aku itu, nanti juga akan selesai. Dengan ibu bapak kasih nasehat ke saya ini menandakan ibu peduli sama saya dan keluargaku beliau sayang banget sama saya dan keluarga. Dan ibu bapak itu bukan tipe orang yang suka ngatur keuangan anak- anaknya, apalagi pas udah nikah. Orang tua selalu ngajarin kalau sama tetangga harus rukun apalagi sama sodara, kita ngak pernah sampe berantem pake dendam. Kita juga saling terbuka kalau ada perlu apa apa pasti saling membantu. Sama ibu kita hanya beda RT, jadi ya sering silaturahmi kerumah orang tua.”⁷

3. Keluarga Ibu BA dan AN

Menurut ibu BA peran orang tua setelah anak menikah saya lebih banyak kasih tau anak- anak saya supaya dalam berkeluarga haruslah berhati hati dalam bertutur kata, jangan sampai anak anak saya yang sudah menikah tidak taat dalam beribadah, karena kan ya saya sudah tidak bisa marah dan memberi sangsi lagi kalo sudah pada menikah. Sama suami istri

⁷. Wawancara dengan LR (inisial) Anak dari AS (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 26 desember 2021

harus menjaga aib keluarga mereka terhadap orang lain, berkeluarga yang rukun, tidak suka bertengkar, kalau ada masalah sama keluarganya harus segera di selesaikan masalahnya di obrolin lagi bareng bareng agar nemuin solusinya. Dengan tetangga harus ramah tamah masalah keluarga anak saya biasanya seperti bertengkar masalah ekonomi, bertengkar masalah salah paham dan lain sebagainya. makanya saya sering nasehatin tentang menjaga keluarga agar tetap rukun.⁸

Pendapat anak tentang peran orang tua “ karena sekarang udah berkeluarga dan punya rumah sendiri orang tua ngak kasih kebutuhan secara materi. Sebelum menikah juga udah ngajar dan bisnis kecil-kecilan jadi lumayan buat ngisi dompet. Seringnya sekarang tiap kerumah orang tua dan kumpul keluarga ya cerita cerita kalo ada yang ngak bagus dalam keluarga aku, ibu ngingetin untuk perhatian sama keluarganya, komunikasi sama keluarga selalu di jaga, kalo lagi ngak sepaham sama istri coba untuk musyawarah, sama saudara dan tetangga harus rukun gitu permasalahan keluarga saya biasanya tentang ekonomi, saling tidak percaya dan kurang menjalin komunikasi yang baik..⁹

4. Keluarga Ibu SM dan EK

Tentang peran orang tua pasca anak menikah “ saya lebih sering memberi wejangan kepada anak saya, dengan saudara harus saling silaturahmi, dengan tetangga seperlunya saja, kaya saya itu biasanya saya

⁸. Wawancara dengan Ibu BA (inisial) Orang Tua dari AN (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 6 Januari 2022

⁹. Wawancara dengan AN (inisial) Anak dari Ibu BA (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 6 Januari 2022

rewang tempat tetangga. Pendapat anak tentang peran orang tua setelah ia menikah orang tua setiap saat berkunjung memberikan saran saran dan motivasi kepada saya dan keluarga agar bisa menjadikan keluarga yang adem ayem, walau ada berbagai musibah dan masalah harus tetap mengingat Allah. Tidak berputus asa dalam menjalani cobaan yang selalu datang. Dan orang tua dari kecil udah ngajarin sama keluarga dan tetangga harus akur. Saling tegur sama tolong menolong.”¹⁰

Selama saya menikah ibu dan bapak sudah tidak memberikan biaya pendidikan dan hak saya sebagai anak sebelum menikah. Contoh permasalahan keluarga saat saya pingin kerja dan suami ngga ngizinin juga bisa bikin pisah. Terus karena istri yang tidak menghargai suami karena merasa penghasilan lebih besar bisa juga bikin pisah. Orang tua saya masih sering menasehati saya, saya masih sering cerita ke ibu bapak tentang kegiatan sehari hari saya bersama keluarga, ibu juga sering bertemu dengan cucunya dan memberikan nasihat dan sanksi ringan kepada cucunya. Beliau tetap tegas terhadap para pemuda sama seperti saat saya masih belum menikah.

Sehingga menjadikan keluarga dalam rumah menjadi disiplin. untuk mendapat perhatian orang tua saya, ya itu mbak dengan sering menemui orang tua saya yang sedang senggang dengan bercerita tentang kehidupan sehari- hari. Pendapat anak tentang peran orang tua selama saya Pendapat anak tentang peran orang tua setelah ia menikah orang tua setiap saat

¹⁰. Wawancara dengan Ibu SM (inisial) Orang Tua dari EK (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 6 Januari 2022

berkunjung memberikan saran saran dan motivasi kepada saya dan keluarga agar bisa menjadikan keluarga yang adem ayem, walau ada berbagai musibah dan masalah harus tetap mengingat Allah. Tidak berputus asa dalam menjalani cobaan yang selalu datang. Dan orang tua dari kecil udah ngajarin sama keluarga dan tetangga harus akur. Saling tegur sama dan tolong menolong.

Untuk masalah yang tidak kunjung bisa diselesaikan contohnya tentang ekonomi, seperti ketika dalam keluarga anaknya terjadi pertengkaran sampe udah pisah rumah karena masalah ekonomi, nah disitu peran orang tua sebagai Hakam ain, jadi orang tua pihak laki laki dan perempuan bertemu, pasangan yang bertengkar juga ikut. terus orang tua kedua belah pihak saling menasehati dan mencari titik temu yg bisa menyatukan anak anak mereka lagi.¹¹

5. Keluarga Ibu KN dan IL

Keluarga sakinah itu yang bahagia, kemudian saling mengerti, kemudian bisa beribadah dengan baik. Untuk menjaga keluarga tetap tentram itu apabila ada suatu hal yang kira kira menjadikan konflik segera dimusyawarahkan, diselesaikan baik- baik supaya tidak terjadi perbedaan, terjadi ketidak nyamanan dalam keluarga. Yaa selalu di musyawarahkan kalau ada masalah diselesaikan dengan baik. Entah apa masalahnya. Apa akar masalahnya?, penyebabnya apa?, semua saling mengerti dan akan terselesaikan. Wujud dukukungan terhadap keluarga anak dengan

¹¹. Wawancara dengan EK (inisial) anak dari Ibu SM (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 6 Januari 2022

mendukung apa saja pikiran anak, supaya kehidupannya baik.lancar, tidak terjadi hal- hal yang tidak diinginkan. Seperti misal saat anak ingin tinggal di lingkungan asrama pondok atau ngontak. Saat anak memilih dilingkungan asrama sebagai orang tua mendukung agar dapat menambah ibadah dalam keluarganya.

Dalam mendidik anak selalu memegang teguh ajaran syari'at agama, tidak meninggalkan ibadah dan tidak bertentangan agama karena itu yang menjadikan kehidupan dengan baik dan diridhoi oleh Allah. Pengarahan akhlak yang baik dengan sesuai tuntunan agama, akhlakul karimah yang diberikan contoh oleh rasullullah contoh uswatun khasanah kita dan rasul ajarkan.

Ketika kita bertentangan dengan tuntunan al-quran harus diperbaiki, jangan sampai brtentangan dengan al-quran dan sunnah rasul. Bergaul dengan siapapun, baik keluarga, teman, sesama muslim sudah tercantum dalam Al Qur'an dan hadis. Jangan sampai tidak mengikuti prilaku uswatun khasanah. Untuk menjaga komunikasi dengan keluarga saat bertemu menanyakan kabar, apakah sedang ada kendala bagaimana penyelesaiannya. dengan keluarga bisa rukun rembuk. Tutar kata yang baik dengan bicara yang sopan dengan yang tua menghormati dengan yang muda saling menyayangi.

Jangan sampai yang muda suaranya melebihi yang tua. bisa sama sama menghormati saling menghargai. Contoh bertingkah laku baik di masyarakat ketika ada tetangga sakit menjenguk, ketika bertemu beri

salam (tegur sapa). membentuk kepercayaan dan saling pengertian dengan bersikap jujur, jangan saling mendustakan nanti pasti akan saling mempercayai dalam masalah apapun. Menjaga komunikasi dengan keluarga lebih nempel dan berdampingan jadi prilakunya sama menjaga silaturahmi.¹²

Pendapat anak tentang peran orang tua setelah ia menikah Orang tua selalu mengawasi dan menasehati anak seperti membiayai pendidikan anak, memberi nasehat bila melenceng maka dilurusin. Bisa dilihat dari kegiatannya ko beda dengan yang biasanya, memberi dukungan dengan memberi tahu apa yang lebih baik dalam bidang pekerjaan, sosial dan hubungan dengan keluarga.

Dukungan diberi fasilitas. Yang telah diberikan orang tua ialah kebahagiaan, kasih sayang dan pendidikan. Sikap keluarga besar suami sikapnya baik. Komunikasi terjalin dengan baik obrolan menarik bila bertemu keluarga bisa saling membantu. Untuk menimbulkan rasa tenang tentram dalam keluarga jangan saling menghakimi dan saling mendukung menghargai pilihan masing- masing. Dukungannya dengan awalnya mengarahkan baiknya dimna, dipertimbangkan dengan suami, kalo sudah sesuai maka orang tua menyerahkan pilihan dengan anak.¹³ Peta Konsep Analisis Konflik Permasalahan

¹². Wawancara dengan KN (inisial) Orang Tua dari IL (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 8 Januari 2022

¹³. Wawancara dengan IL (inisial) anak dari KN (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 8 Januari 2022

1	Keluarga	Keluarga SA dan IA
	Latar Belakang Pendidikan	SMA
	Permasalahan	Perselisihan keluarga anak yang belum saling mengerti keadaan satu sama lain sehingga kurangnya komunikasi terjalin kurang baik satu sama lain.
	Peran Orang Tua	Memberi nasihat terhadap keluarga anak tentang beberapa aspek kehidupan seperti anak agar selalu menjalin komunikasi yang baik satu sama lain, hidup dengan rukun dengan keluarga, segera memusyawarhkan masalah yang belum terselesaikan agar tidak memperkeruh masalah. selalu mengingat Allah dalam setiap permasalahan keluarga adalah cobaan dari Allah.
2	Keluarga	Keluarga AG dan LR
	Latar Belakang Pendidikan	SMA
	Permasalahan	Permasalahan tentang tingkah laku suaminya yang kurang perhatian, belum saling terbuka nya anak terhadap suaminya.
	Peran Orang Tua	Memberi nasehat kepada anak agar berperilaku baik terhadap keluarganya dan lingkungannya. selalu rukun terhadap keluarga dan lingkungan.
3	Keluarga	Keluarga BA dan AN
	Latar Belakang Pendidikan	SMA
	Permasalahan	Pertengkaran anak yang terus menerus tentang masalah ekonomi keluarga, masalah kesalah pahaman keluarga anak, saling tidak percaya dan

		kurang menjalin komunikasi yang baik dan masalah lain sebagainya.
	Peran Orang Tua	Memberi Nasehat berkeluarga haruslah berhati hati dalam bertutur kata, jangan sampai anak anak saya yang sudah menikah tidak taat dalam beribadah, karna kan ya saya sudah tidak bisa marah dan memberi sangsi lagi kalo sudah pada menikah. Sama suami istri harus menjaga aib keluarga mereka terhadap orang lain, berkeluarga yang rukun, tidak suka bertengkar, kalau ada masalah sama keluarganya harus segera di selesaikan masalahnya di obrolin lagi bareng bareng biar nemuin solusinya. Dengan tetangga harus ramah tamah
4	Keluarga	Keluarga SM dan EK
	Latar Belakang Pendidikan	SMA
	Permasalahan	Masalah dalam hal perekonomian keluarga, dan kurangnya kejujuran (keterbukaan) dalam segala hal.
	Peran Orang Tua	Memberi nasehat dan saran terhadap kehidupan anak agar saling bersabar bila ekonomi masih kurang, saling paham dan pengertian ketika keadaan ekonomi yang sedang tidak baik. karena bila sesama keluarga paham akan kesabaran dan saling pengertian yakni bahwa roda kehidupan selalu berputar(kadang diatas kadang dibawah) insyaallah bisa teratasi. untuk masalah ketidak jujuran adalah komunikasi yang baik. harus

		dikomunikasikan bila memiliki tujuan bersama harus saling jujur dalam segala hal baik ekonomi dan tentang komunikasi lainnya.
5	Keluarga	Keluarga KN dan IL
	Latar Belakang Pendidikan	S1
	Permasalahan	Masalah tentang memilih pekerjaan, bersikap dalam keluarga dan masyarakat, memilih tempat tinggal dan lain sebagainya.
	Peran Orang Tua	Memberi arahan (saran-saran) baik dan memberi nasehat bila melenceng maka dilurusin. Bisa dilihat dari kegiatannya ko beda dengan yang biasanya, memberi dukungan dengan memberi tahu apa yang lebih baik dalam bidang pekerjaan, sosial dan hubungan dengan keluarga. selalu jujur, terbuka dan menjalin komunikasi yang baik terhadap keluarga. menjaga silaturahmi. dengan tetangga harus akur dan tegur sapa.

C. Analisis Peran Orang Tua dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah

Hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap 10 informen baik orang tua maupun anak mereka yang sudah berumah tangga tentang peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah akan peneliti fokuskan pada analisa pembahasan tentang cara membina keluarga sakinah sebagai berikut:

1. Menjadi Penasihat Kehidupan Anak

Sudah dijelaskan dalam Q.S AL- Ashr ayat 1-3 bahwa sebagai kaum muslimin harus saling mengingatkan dalam kebaikan terutama pada

keluarga. Ibu atau bapak menasehati anak yang sudah menikah saat dikala anak melakukan kesalahan. Biasanya bisa menemukan kesalahan dalam cerita anak tentang masalah dalam keluarganya yang belum bisa diselesaikan.

Nasehat yang diberikan orang tua biasanya tentang kehidupan keluarga anak agar bisa berhemat, bisa tersenyum kepada siapapun, menghormati orang yang lebih tua dan berilmu, selalu bersabar dalam menghadapi cobaan dalam keluarga, bisa saling keterbukaan dan jujur dengan pasangan, saling menjaga komunikasi dengan pasangan dan keluarga.

2. Sayang Kepada Anak

Rasa kasih sayang kepada anak sangatlah dibutuhkan dari anak masih dalam kandungan sampai ia sudah dewasa. Saat anak sudah menikah maka anak sudah dewasa. Dengan memberi kepercayaan dan dukungan kepada anak saat menjalankan bahtera rumah tangga.

Pendapat dari 5 keluarga informan bahwa keluarga sakinah adalah keluarga yang tentram dan damai. Keluarga sakinah juga tidak jauh dari Mawaddah warahmah. Dimana mawaddah sendiri merupakan keluarga yang didalamnya tumbuh rasa peduli terhadap keluarga dan simpati terhadap keluarganya, sedang warahmahnya yaitu keluarga yang penuh dengan kasih sayang dan cinta kasih sesama pasangan.

Penjelasan dari para informan aspek untuk membentuk keluarga yang sakinah yaitu dengan keadaan yang tentram dan damai, saling

mencintai menyayangi, hidup dengan keluarga dan masyarakat hidup rukun dan bisa setia pada pasangannya.

Untuk menjaga silaturahmi pada anak bisa saling pengertian, tukar pikiran tentang masalah keluarga, bila bisa membantu keluarga anak dibantu sebisanya.

3. Menjadi Hakam 'Ain

Ketika keluarga anak mengalami permasalahan terus menerus dan belum bisa menyelesaikannya maka Allah berfirman dalam QS. An- Nisa ayat 35 yang menyatakan

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ ۚ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِن يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا

Artinya: “Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.(QS. An- Nisa ayat 35)

Menurut firman Allah tersebut, jika kasus syiqoq antara suami istri, maka diutus seorang hakam dari pihak suami dan hakam dari pihak istri untuk mengadakan penelitian dan penyelidikan tentang sebab musabab terjadinya syiqoq dimaksud serta berusaha mendamaikannya, atau mengambil kesimpulan dalam musyawarah bagaimana pilihan yang terbaik.

Peran orang tua dalam kasus syiqoq ini, bertugas dalam menyelidiki dan mencari hakikat permasalahannya, sebab timbulnya pertengkaran, berusaha seberapa mungkin untuk mendamaikan kembali agar suami istri kembali hidup bersama dengan sebaik- baiknya. Untuk masalah yang tidak kunjung bisa diselesaikan contohnya tentang ekonomi, seperti ketika dalam keluarga anaknya terjadi pertengkaran sampe udah pisah rumah karena masalah ekonomi, peran orang tua sebagai Hakam ain, jadi orang tua pihak laki laki dan perempuan bertemu, pasangan yg bertengkar juga ikut. terus orang tua kedua belah pihak saling menasehati dan mencari titik temu yg bisa menyatukan anak anak mereka lagi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan beberapa peran orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah yang ada di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar dapat disimpulkan bahwa peran penting orang tua saat anak sudah menikah yaitu

1. Menjadi tauladan bagi rumah tangga anak.
2. Peduli namun tidak ikut campur dalam persoalan pribadi rumah tangga anak, tujuannya agar anak tumbuh dewasa dan matang dengan permasalahannya sendiri.
3. Menjembatani komunikasi yang baik antara anak dan suaminya.
4. Untuk urusan materil, ketika anak sudah berkeluarga sebaiknya tidak terlalu memasok dan juga tidak untuk anti memberi namun sekedarnya, agar rumah tangga anak memiliki marwah dan martabat dimata anak-anaknya.
5. Tidak menyebarkan atau menyebar info hingga dapat menimbulkan kericuhan pada rumah tangga anak
6. Tidak melakukan pembelaan kepada anak sendiri ketika keliru, namun mampu menarik haluan rumah tangga anak, sekiranya mulai melemah atau diambang kehancuran.
7. penasehat anaknya. Orang tua pasti khawatir karena anaknya memiliki masalah dalam keluarganya sehingga dikira ikut campur urusan keluarga.

Padahal terkadang kasih sayang orang tua terhadap anak yang sudah menikah tentu saja dengan cara memberi nasihat, memberikan perhatian terhadap anak dan cucunya.

Untuk mewujudkan keluarga sakinah peran orang tua sangat dibutuhkan karena nasehat dan ajaran yang sudah ditanamkan orang tua dalam keluarga akan selalu menjadi kebiasaan anak berperilaku dari kecil sampai ia sudah bertanjak dewasa. Maka dari itu selama orang tua masih hidup orang tua masih bisa mendoakan anak-anaknya, mendukung pilihan baik anak. Memberikan Dukungan dan Kepercayaan dalam Kehidupan anak. Memberikan Contoh Komunikasi yang Baik terhadap Anak.

Faktor-faktor dalam mewujudkan keluarga sakinah yaitu 1. Kesetaraan, cakupan kesetaraan ini contohnya seperti pandangan hidup/ agama, kebiasaan/ budaya, jenjang pendidikan, serta usia. 2. Musyawarah, ini adalah cara yang di ajarkan rasulallah dalam memecahkan masalah- masalah yang terjadi. Saat berdiskusi/ musyawarah haruslah menjadi pendengar yang baik dengan cara mendengarkan dengan seksama, tidak memutus pembicaraan, bermusyawarah dengan kata- kata yang halus/ lemah lembut tanpa harus dengan emosi yang tinggi, dan yang pastinya bila dalam permasalahan ada salah satu yang bersalah harus bisa saling memaafkan dengan ikhlas. 3. Kesadaran akan kebutuhan pasangan, hal ini mencakup tentang kebutuhan jasmani dan rohani.

B. Saran

Hendaknya orang tua lebih memahami dan menyadari, ketika anak telah menikah mereka telah mempunyai kewajiban yang lain terhadap keluarganya sendiri.

Demi kemajuan dan kepuasan secara mentalitas seseorang, yang dalam hal ini adalah anak, maka diharapkan bagi orang tua agar tidak selalu membantu dengan segala bentuk bantuan dari segi materi. Agar anak bisa lebih mandiri dalam mengurus keperluan rumah tangga.

Apabila terjadi perselisihan atau permasalahan dalam rumah tangga diusahakan hendaknya diselesaikan dahulu dengan pasangan sebelum keluarga mengetahui. Jika tidak berhasil maka mintalah nasihat dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Djaelani, *Keluarga Sakinah*, (PT. Bina Ilmu, 2010)
- Abdul Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2003)
- Abdurrahman an- Nawawi, *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (jakarta: Gema insan Prers, 1995)
- Ahmad Rifai, *Peran Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Spiritual*, Al Amin: Kajian Ilmu dan Budaya Islam, Vol1, no 2 2018
- Ahmad Sauqi, *Perselisihan Terus Menerus Antara Suami Istri Akibat Turut Campur Orang Tua Sebagai Alasan Perceraian (Kajian Terhadap Putusan Pengadilan Agama Jakarta Timur No. 1164/ Pdt. G/ 2008/ PA.JT)*, Sekripsi, Fakultas Syari'ah Jurusan Ahwal al- Syakhsiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010, diakses pada tanggal 8 November 2020
- Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001)
- Ajamulis, *Membentuk Keluarga Sakinah Dalam Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga*, (Kantor Kemenag, Kab, Bengkulu Tengah Prov, Bengkulu 2013)
- Akhmad Suyono, *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar*, FKIP Universitas Islam Riau
- Alfa Mardiyana, *Peran Istri Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al- Misbah Dan Tafsir Al- Azhar*, Jurnal Kontemplasi, Vol. 05 No. 01, (Agustus 2017)
- Anisia Kumala Masyhadi, Yulistin Tresnawaty, *Keluarga Sakinah dan Konstruksi Alat Ukurnya*, *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, Vol. 5, No. 1, 2019
- Asih Miranti, *"Faktor- Faktor Pembentuk Kebahagiaan dalam Keluarga Konteks Budaya dan Pengaruh Islam"* , Naskah Publikasi, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014
- Diana Sari, "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa", Prosiding Seminar Nasional, Palembang, 25 November 2017

- Didik Suprianto, *Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orang Tua*, Vol. III, No. 1, Maret 2015
- Edi Kusnadi, *Metode Penelitian: Aplikasi Praktis* (STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008)
- Enizar, *Pembentukan Keluarga Berdasarkan Hadist Rasullallah SAW*, (STAIN Jurai Siwo Metro: CV Divifa percetakan & Penerbit, 2015)
- Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2006)
- Lilie Desmawati, Abdul Malik, *Peran Orangtua dalam Pembinaan Pemahaman Motif Pernikahan bagi Anak dalam Lingkup Pendidikan Informal*, Jurnal Of Non formal Education and Community Empowement Vol. 2 (Desember 2018)
- Moh Padil Triyo Suprianto, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN Malik Press, 2010), h 116
- M. Nur Kholis Al Amin yang berjudul "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Campur Tangan Orang Tua Dalam Kehidupan Rumah Tangga Anak (Studi Laapangan di Dusun Jeruk Legi, Banguntapan, Bantul)*", Skripsi, Fakultas Syari'ah Jurusan Ahwal al- Syakhsiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, diakses 8 November 2020
- Mufidah, *Pisikologi Keluarga Islam*, (Malang: UIN Malik Press, 2008)
- Mahmudah Abd Al'Ati. *Keluarga Muslim*, (Surabaya, Bina Ilmu, 2010)
- Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*, (Bandung: Trigenda Karya, 2011)
- Muhammad Ali, "*Fiqih Munakahat*" ,(Metro: Laduni Alifatama, 2020)
- Muhammad Fahmi, *Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Keluarga Pasangan Karir di Dusun Karang, desa Ngalang, Kecamatan Gadangsari, Kabupaten Gunungkidul*, Skripsi, Jurusan Ahwal al- Syakhsiyah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016
- Muslim Arma, *Keluarga Sakinah Berwawasan Gender*, Muwazah Vol. 9 No. 2 Desember 2017
- Nurrohmatul Jannah, *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Pasca Menikah Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Tanjung Tani Kecamatan Perambon, Kabupaten Nganjuk)* , Sekripsi, Program

Studi Ahwal Al- Syakhsiyah, Jurusan Syari'ah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2016, diakses 8 November 2020

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2011)

Quraish Shihab, *Perempuan* (Tangerang: Lentera Hati, 2005)

Qur'an RI, Departemen Agama, *Departemen Agama RI*. Jakarta: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012. Al-quran digital Q.S Al-Anfal : 28, ar rum, al-Ashr 1-3

Sophal Jamilah, “ *Konsep Keluarga Sakinah (Studi Pemikiran Muhammad Quraish Shihab)*,” Naskah Publikasi, Program Studi Hukum Keluarga Fkultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2016

Sayid Sabiq, *Fiqih Al- Sunnah, Juz II*,(KAIRO, MAKTABAH AL- TURAS)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 016)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Cipta, 2019)

Susy Nur Cahyanti, *Dampak Campur Tangan Orang Tua Terhadap Rumah Tangga Anak (Studi Kasus Tentang Pasangan Suami Istri yang Mengalami Ketidak Harmonisan Dalam Kehidupan Rumah Tangga di Desa Penerusan Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara)*, Skripsi , Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2017 diakses pada tanggal 8 November 2020

Syahid Akhmad Faisol, " Pola Interaksi Antara Pasangan Suami Istri dan orang Tua dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang). Sekripsi, Jurusan Ahwal al- Syakhsiyah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017

Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (: Rineka Cipta, 2014)

Syamsul Arifin, *Kajian Sosiologi Dalam Hukum Keluarga Islam, IAI Al Hikmah Tuban*, IJIL: Indonesia Jurnal Of Law And Islamic Law, Vol II Nomor 1, Januari- Juni 2020

Tihami dan Sohari Sahrani, *Fiqih Munakahat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)

Wawancara Ibu Nikmah bu RT lingkungan 5 Bandar Jaya Barat hari Minggu 29
Agustus 2021

Wawancara Ibu Siti Muntafiah sebagai warga Bandar Jaya barat hari Kamis 26
Agustus 2021

Zainudin Ali, *Metodelogi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website www.metro.univ.ac.id, email syariah.iainmetro@gmail.com

Nomor : B-1236/In.28.2/D.1/PP.00.9/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

27 Oktober 2020

Kepada :
Yth. Nurhidayati, MH.
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : RADINA MUMTAZA ULYA
NPM : 1702030097
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul : Pengaruh Orang Tua Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :

1. Membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi.
2. Pembimbing mengoreksi Proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi.
3. Bimbingan Proposal terdiri dari : A). Latar Belakang Masalah, B). Rumusan Masalah, C). Tujuan dan Manfaat Penelitian, D). Kerangka Teori, E). Metode Penelitian, F). Penelitian Relevan, G). Outline, H). Rancangan Waktu Penelitian.
4. Membimbing revisi Proposal pasca seminar.
5. Membimbing APD dan menyetujuinya.
6. Membimbing Bab IV dan Bab V.
7. Mengoreksi kelengkapan berkas Skripsi secara keseluruhan sebelum dimunaqsyahkan.
8. Memastikan kevalidan data penelitian kepada informan/Lembaga tempat penelitian (jika penelitian lapangan).
9. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
10. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
11. Diwajibkan memperhatikan jumlah besaran plagiarisme dengan ambang batas maksimal 25 %, sesuai Surat Edaran Rektor IAIN Metro No.017 tahun 2020.
12. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelnmbagaan,

Siti Zulaikha

OUTLINE

PERAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH

(Studi Kasus di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar

Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Peneletian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Orang Tua
- B. Keluarga Sakinah
 - 1. Pengertian Keluarga Sakinah
 - 2. Indikator Keluarga Sakinah
 - 3. Faktor- Faktor Terwujudkan Keluarga Sakinah
 - a. Faktor Internal

b. Faktor Eksternal

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah
 - 1. Sejarah Singkat Bandar Jaya Barat
 - 2. Letak Geografis Bandar Jaya Barat
 - 3. Jumlah Penduduk Bandar Jaya Barat
 - 4. Struktur Organisasi Bandar Jaya Barat
- B. Peran Orangtua dalam Mewujudkan Keluarga sakinah
- C. Analisis Data

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Nurhidavat, MH
NIP.19761109 200912 2 001

Metro, 08 Desember 2021

Peneliti,



Radina Mumtaza Ulya
NPM. 1702030097

ALAT PENGUMPUL DATA

PERAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH

(Studi Kasus di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)

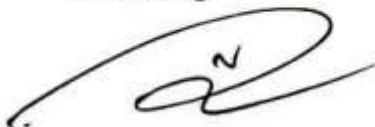
A. Kepada Orang Tua

1. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui tentang keluarga sakinah?
2. Bagaimana Bapak/ Ibu menjaga Keluarga agar tetap sakinah?
 - a. Bagaimana contoh mengelola konflik dalam keluarga?
 - b. Bagaimana wujud dukungan orang tua terhadap keluarga anak?
3. Bagaimana Bapak/ Ibu mendidik anak dirumah?
 - a. Bagaiman pengarahan orang tua kepada anak tentang moral dan agama?
 - b. Bagaiman pengarahan orang tua tentang perilaku yang baik?
 - c. Apakah orang tua masih memberikan nasihat kepada anak yang telah menikah saat keluarga anak memiliki masalah keluarga?
4. Bagaimana Bapak/ Ibu menjaga komunikasi dengan keluarga/ kerabat untuk mewujudkan keluarga sakinah?
 - a. Bagaimana contoh bertingkah laku baik dalam masyarakat?
 - b. Bagaimana upaya saling memberikan kepercayaan dan saling pengertian?
5. Bagaimana Bapak/ Ibu menjaga komunikasi dengan tetangga?
 - a. Bagaimana contoh berbicara dengan tutur kata yang baik ?
 - b. Bagaimana bertingkah laku baik dalam masyarakat?

B. Kepada Anak

1. Apakah dalam berumah tangga anda ada konflik keluarga dan seperti apa masalahnya?
2. Bagaimana penyelesaian konflik dalam keluarga anda?
3. Apakah orang tua anda berperan dalam penyelesaian masalah keluarga anda?
4. Apakah orang tua selalu mengawasi dan menasehati anak- anaknya?
5. Apa saja yang telah orang tua berikan kepada anda?
6. Bagaimana sikap keluarga besar (dari pihak suami/ istri) terhadap anda?
 - a. Bagaimana cara memberi ketenangan dalam keluarga?
 - b. Bagaimana cara memberikan dukungan terhadap pekerjaan?
7. Bagaimana usaha anak agar mendapatkan perhatian dari orang tua?

Mengetahui,
Pembimbing



Nurhidavat, M.H
NIP.19761109 200912 2 001

Metro, 13 Desember 2021

Peneliti,



Radina Mumtaza Ulya
NPM. 1702030097



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1328/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANDARJAYA BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

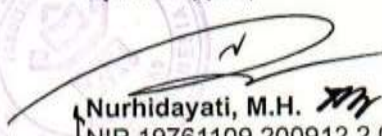
Nama : **RADINA MUMTAZA ULYA**
NPM : 1702030097
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul : **PENGARUH ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS DI BANDARJAYA BARAT KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH)**

untuk melakukan *pra-survey* di BANDARJAYA BARAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2021
Ketua Jurusan
Hukum Keluarga Islam (Ahwal
Syakhshiyah)


Nurhidayati, M.H.
NIP 19761109 200912 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KELURAHAN BANDARJAYA BARAT

Jln. Gatot Subroto No 96 Bandarjaya Barat

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474.4 / 41 / BB / IX / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Bandarjaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar menerangkan bahwa :

Nama : **RADINA MUMTAZA ULYA**
TTL / Umur : Bandar Jaya, 31-08-1998
Agama : Islam
Alamat : Jl. KH. AGUS SALIM NO 10 LK.V Rt 002/004 Kel.Bandarjaya Barat
Kec. Terbanggi Besar Kab.Lampung Tengah

adalah benar yang bersangkutan warga Kelurahan Bandarjaya Barat dan merupakan mahasiswa dari **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS SYARIAH yang akan melakukan Penelitian di wilayah Kelurahan Bandarjaya Barat .**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di : Bandarjaya Barat
Pada Tanggal : 07 September 2021





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2873/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KELURAHAN BANDAR JAYA
BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2872/In.28/D.1/TL.01/12/2021,
tanggal 15 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **RADINA MUMTAZA ULYA**
NPM : 1702030097
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN BANDAR JAYA BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS DI BANDAR JAYA BARAT KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2872/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RADINA MUMTAZA ULYA**
NPM : 1702030097
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN BANDAR JAYA BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS DI BANDAR JAYA BARAT KECAMATAN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Desember 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KELURAHAN BANDARJAYA BARAT

Jln. Gatot Subroto No 96 Bandarjaya Barat

Bandar Jaya Barat, 14 November 2022

Nomor : 479 / 01 / BB / XI / 22
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Izin Research

Kepada:
Yth. Wakil Dekan dan Kelembagaan
Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro
di-

TEMPAT

Assalamualaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Stari'ah Intitut Agama Islam Negeri Metro Nomor 2872/In.28/D.1/12/2021 pada tanggal 15 Desember 2021, prihal permohonan Izin Research guna penulisan Tugas Akhir/ Sekripsi dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Kasus di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)". Kami dari Kelurahan Bandar Jaya Barat mengizinkan/ memberi izin kepada saudara:

Nama : Radina Mumtaza Ulya
NPM : 1702030097
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al- Syakhsiyah)

Guna penelitian tersebut untuk mendapatkan informasi atau data, di Kelurahan Bandar Jaya Barat.
Demikian surat persetujuan Izin Research ini kamisampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di : BANDARJAYA BARAT
Pada Tanggal : 14 November 2022

**LURAH BANDARJAYA BARAT,
SEKRETARIS**



NUR KEMALA DEWI, SE
NIP.19750413 200604 2 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1391/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Radina Mumtaza Ulya
NPM : 1702030097
Fakultas / Jurusan : Syari'ah/ Ahwal Al-Syakhshiyah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702030097

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 8 Desember 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)

No. 2060 /In.28.2/J-AS/PP.00.9/11/2022

Ketua Jurusan Ahwal Syakhshiyah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RADINA MUMTAZA ULYA
NPM : 1702030097
Jurusan : Ahwal Syakhshiyah
Jenis Dokumen : skripsi
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN
KELUARGA SAKINAH
(Studi Kasus di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung
Tengah)

Karya ilmiah yang bersangkutan dengan judul di atas, telah melalui proses uji kesamaan (*similarity check*) menggunakan aplikasi *Turnitin*, dengan hasil presentase kesamaan : 8%

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 November 2022
Ketua Jurusan Ahwal Syakhshiyah,

Dr. Riyan Erwin Hidayat, M. Sy



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Radina Mumtaza Ulya

Fakultas/Jurusan : Syariah / AS

NPM : 1702030097

Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/ 8/2021	- Sempurna Latar Belakang - Teori di tambah, banyak baca, tambah wawasan - Teknik penulis di perhatikan	

Dosen Pembimbing

Nurhidayati, S.H., M.H
NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Radina Mumtaza Ulya
NPM. 1702030097



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Radina Mumtaza Ulya

Fakultas/Jurusan : Syariah / AS

NPM : 1702030097

Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8 / 9 '2021	1. Sepasi tujuh ketukan 2. Hindohi awal kalimat dengan kata dalam	
	3/ / 5 '2021	3. Ide tefikasi masalah diperbaiki	

Dosen Pembimbing

Nurhidavati, S.H., M.H
NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Radina Mumtaza Ulya
NPM. 1702030097



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Radina Mumtaza Ulya Fakultas/Jurusan : Syariah / AS
NPM : 1702030097 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/ 9'2021	Siap PPT utk di seminar.	

Dosen Pembimbing


Nurhidayati, S.H., M.H
NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,


Radina Mumtaza Ulya
NPM. 1702030097



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Radina Mumtaza Ulya

Fakultas/Jurusan : Syariah / AS

NPM : 1702030097

Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
"	8 / 12 / 2021	Bimbingan APD dan Outline. ACC Outline - Perbaiki pertanyaan - pertanyaan dalam APD	
	13 / 12 / 2021	ACC APD	

Dosen Pembimbing

Nurhidayati, M.H
NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Radina Mumtaza Ulya
NPM. 1702030097





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Radina Mumtaza Ulya Fakultas/Jurusan : Syariah / AS
NPM : 1702030097 Semester / T A : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21 / 10 / 2022	Bimbingan Bab 1 - 3 - Menambahkan teori relevan - Menambahkan teori Peran - Dari 5 Aspek peran	
	2 / 11 / 2022	- Pada Teori Peran menambah Bentuk - bentuk Peran Orang tua.	

Dosen Pembimbing



Nurhidayati, S.H., M.H
NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,



Radina Mumtaza Ulya
NPM. 1702030097



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Radina Mumtaza Ulya

Fakultas/Jurusan : Syariah / AS

NPM : 1702030097

Semester / T A : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3 / 11 2021	<ul style="list-style-type: none">- Pada teori Peran 5 Aspek tersebut harus ada rujukan dan penjelasan dari masing-masing aspek.- Pada Metodologi tidak memunculkan bentuk pertanyaan tentang wawancara tersebut. Mencantumkan siapa saja yang diwawancarai.	 

Dosen Pembimbing



Nurhidavati, M.H

NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,



Radina Mumtaza Ulya

NPM. 1702030097



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Radina Mumtaza Ulya Fakultas/Jurusan : Syariah / AS
NPM : 1702030097 Semester / T A : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8 / 11 2022	<ul style="list-style-type: none">- Memperbaiki isi Kesimpulan ditambah tentang Kepudilan, dan Aspek - Aspek peran Drang tua.- Lanjut persiapan 1. Lembar Konsultasi / Bimbingan skripsi 3 lembar. 2. Halaman Persetujuan 3. Nota Dinas 4. PPT SKRIPSI UNTUK DI DAFTARKAN MUNAQOSYAH.	

Dosen Pembimbing

Nurhidayati, M.H
NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Radina Mumtaza Ulya
NPM. 1702030097

DOKUMENTASI



Wawancara dengan SA (inisial) Orang Tua dari IA (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 26 desember 2021



Wawancara dengan IA (inisial) Anak dari SA (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 26 desember 2021



Wawancara dengan AS (inisial) Orang Tua dari LR(inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 26 desember 2021



Wawancara dengan LR (inisial) anak dari AS(inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 26 desember 2021



Wawancara dengan SM (inisial) Orang Tua dari EK (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 6 Januari 2022



Wawancara dengan KN (inisial) Orang Tua dari IL (inisial), di Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 8 Januari 2022



Wawancara dengan IL (inisial) Orang Tua dari KN (inisial), di Bandar
Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 8 Januari
2022

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Radina Mumtaza Ulya, lahir pada 31 Agustus 1998 di Bandar Jaya, merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Nurhadi dan Ibu Diyah Istiana. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti mulai menempuh pendidikan Taman Kanak- Kanak di TK AL-Falah Bandar Jaya Barat lulus pada tahun 2005, melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar di SDN 4 Rama Puja lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah di MTs PSM Sugihwaras lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di MA PSM Sugihwaras lulus padatahun 2017, setelah lulus kemudian melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung di Fakultas Syari'ah dengan Jurusan Ahwal Al- Syakhsiyyah atau Hukum Keluarga Islam.